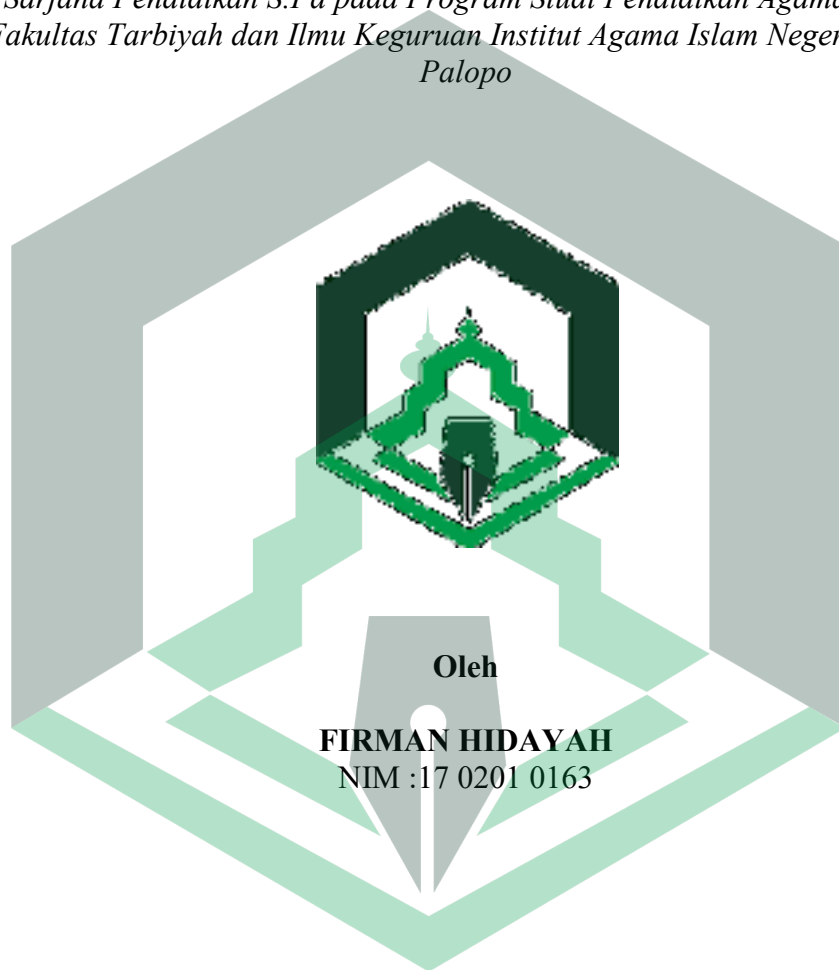


**OPTIMALISASI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA UPT SMA
NEGERI 2 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan S.Pd pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Palopo*



Oleh

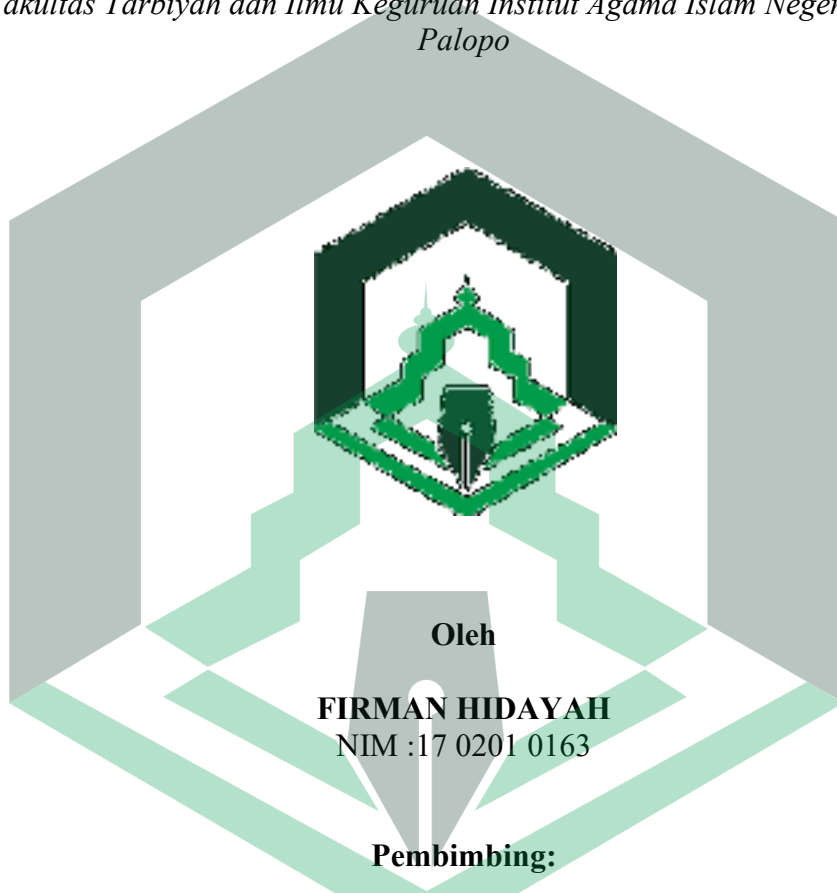
FIRMAN HIDAYAH
NIM :17 0201 0163

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**OPTIMALISASI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA UPT SMA
NEGERI 2 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan S.Pd pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Palopo*



Oleh

FIRMAN HIDAYAH

NIM :17 0201 0163

Pembimbing:

1. **Dr. Hasbi, M.Ag.**
2. **Muh. Irfan Hasanuddin, S.Ag., M.A.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Firman Hidayah

Nim : 17 0201 0163

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditujukan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Firman Hidayah

NIM. 17 0201 0163

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Optimalisasi Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pendidikan Agama Islam Pada UPT SMA Negeri 2 Palopo* yang ditulis oleh Firman Hidayah (NIM) 17 0201 0163, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah dimunaqasyahkan pada hari *Rabu 10 November 2021 M* bertepatan dengan *5 Rabi'ul Akhir 1443 Hijriyah* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*.

Palopo, 14 November 2021

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. Ketua Sidang (.....)
2. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si Penguji I (.....)
3. Rosdiana, ST., M.Kom. Penguji II (.....)
4. Dr. Hasbi, M.Ag. Pembimbing I (.....)
5. Muh. Irfan Hasanuddin, S.Ag., M.A. Pembimbing II (.....)

Mengesahkan:

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Dr. Nurdin K. M.Pd.
NIP. 19681231 199906 1 014

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam
Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.
NIP. 19610711 199303 2 002

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : -

Hal : Skripsi Firman Hidayah

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu'allaikum wr.wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Firman Hidayah

NIM : 17 0201 0163

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Optimalisasi Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pendidikan Agama Islam Pada UPT SMA 2 Negeri Palopo

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'allaikum wr.wb.

1. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si

Penguji I

2. Rosdiana, ST., M.Kom.

Penguji II

3. Dr. Hasbi, M.Ag.

Pembimbing I

4. Muhammad Irfan Hasanuddin, S.Ag., M.A.

Pembimbing II

(.....)

Tanggal : 22/10/2021

(.....)

Tanggal : 28/10/2021

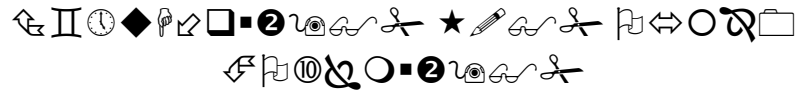
(.....)

Tanggal : 28/10/2021

(.....)

Tanggal :

PRAKATA



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ،

نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ

الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa penulis curahkan kepada Allah swt, yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah serta nikmat iman dan Islam, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Optimalisasi Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pendidikan Agama Islam Pada UPT SMA Negeri 2 Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat dan salam semoga selalu dihaturkan kepada Nabi Muhammad saw, serta kepada para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulisan skripsi ini dapat terealisasikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada kedua orang tua ku tercinta, Ayahanda Suparmen dan Ibunda Paijem yang telah melahirkan, mendidik dan mengasuh penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang serta pengorbanannya yang sangat luar biasa, lalu kepada adik ku yang selalu

memberikan doa dan semangat. Semoga Allah swt, selalu memberkahi dan mengumpulkan semua dalam surga-Nya kelak. Dan juga, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II dan III IAIN Palopo.
2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Ibu Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak Dr. Hasbi, M.Ag. dan Bapak Muh. Irfan Hasanuddin, S.Ag., M.A. selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Bapak Dr. H. Muhazzab Said, M.Si. dan Ibu Rosdiana, S.T., M.Kom. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dewi Furwana, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah

banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Kepala sekolah UPT SMA Negeri 2 Palopo, beserta guru-guru dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Siswa-siswi UPT SMA Negeri 2 Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas PAI D), teman-teman PLP II dan KKN angkatan 39, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Kota Palopo, HMPS Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo, yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa selama proses penyusunan skripsi ini.

Muda-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Aamiin.

Palopo 20 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PENGUJI	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTARKUTIPAN AYAT	x
DAFTAR HADITS	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Deskripsi Teori	10
1. Konsep Minat Belajar	10
2. Konsep Pendidikan Agama Islam.....	16
3. Konsep Optimalisasi	19
C. Kerangka Pikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	23
B. Fokus Penelitian.....	24
C. Definisi Istilah.....	24
D. Desain Penelitian	25
E. Subyek dan Obyek Penelitian	26
F. Data dan Sumber Data	26
G. Instrumen Penelitian	27
H. Teknik Pengumpulan Data.....	27
I. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	29
J. Teknik Analisis Data	29

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	32
A. Hasil Penelitian	32
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
a. Sejarah Singkat UPT SMA Negeri 2 Palopo	32
b. Visi UPT SMA Negeri 2 Palopo.....	33
c. Misi UPT SMA Negeri 2 Palopo	34
d. Sarana dan Prasarana UPT SMA Negeri 2 Palopo	34
e. Keadaan Guru UPT SMA Negeri 2 Palopo	35
f. Keadaan Siswa UPT SMA Negeri 2 Palopo	35
g. Struktur Organisasi UPT SMA Negeri 2 Palopo	36
2. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik di UPT SMA Negeri 2 Palopo	36
3. Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo	41
4. Mengoptimalkan Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo	46
B. Pembahasan	52
BAB VI PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. Al-Mujadillah/28 : 11	13
Kutipan Ayat 2 QS. Al-Alaq/30 : 1-5	18
Kutipan Ayat 3 QS. Az-Zumar/23 : 9	21



DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis Tentang Akhlak	3
Hadis 2 Hadis Tentang Kewajiban Menuntut Ilmu	12
Hadis 3 Hadis Tentang Jalan Menuntut Ilmu.....	17



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
--	---



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	22
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sarana dan Prasarana UPT SMA Negeri 2 Palopo

Lampiran 2 Nama-nama Guru UPT SMA Negeri 2 Palopo

Lampiran 3 Keadaan Siswa UPT SMA Negeri 2 Palopo

Lampiran 4 Struktur Organisasi UPT SMA Negeri 2 Palopo

Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 6 Pedoman Wawancara

Lampiran 7 Surat Keterangan Wawancara

Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Firman Hidayah, 2021. *“Optimalisasi Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pendidikan Agama Islam Pada UPT SMA Negeri 2 Palopo”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Bapak Hasbi dan Muhammad Irfan Hasanuddin.

Skripsi ini membahas tentang Optimalisasi Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pendidikan Agama Islam Pada UPT SMA Negeri 2 Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk: Untuk mengetahui seperti apa minat belajar peserta didik terhadap pendidikan agama Islam serta mengetahui cara untuk mengoptimalkan minat belajar peserta didik terhadap pendidikan agama Islam. Untuk mengetahui minat belajar peserta didik terhadap pendidikan agama Islam pada UPT SMA Negeri 2 Palopo, melalui sikap atau perilaku dan pengetahuan dari peserta didik disekolah terhadap pendidikan agama Islam dengan melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang berfokus pada sesuatu yang terjadi di lapangan atau lokasi penelitian. Informan pada penelitian ini berupa kepala sekolah UPT SMA Negeri 2 Palopo, guru PAI dan siswa. Penelitian dilakukan dengan cara melakukan observasi pada lokasi penelitian, wawancara kepada informan dan studi dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data dari UPT SMA Negeri 2 Palopo. Minat belajar peserta didik terhadap pendidikan agama Islam memiliki kecenderungan bahwa peserta didik memiliki minat belajar, namun perlu dioptimalkan dengan berbagai cara yang dapat dilakukan oleh guru ataupun sekolah, dalam hal ini tujuan utama optimalisasi minat belajar peserta didik terhadap pendidikan agama Islam untuk menumbuhkan kesadaran serta memperluas pengetahuan serta membentuk akhlakul karimah pada peserta didik dan dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Optimalisasi, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan merupakan wahana dalam menterjemahkan pesan-pesan konstitusi, serta sarana dalam membangun watak bangsa. Melalui pendidikan bangsa ini dapat membebaskan diri dari belenggu krisis multidimensi yang berkepanjangan, sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya pendidikan agama. Pendidikan agama menjadi perhatian khusus, karena moral dan akhlak adalah masalah utama pada saat ini yang mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pendidikan.

Siswa yang menuntut ilmu di lembaga pendidikan, sebagaimana halnya siswa di UPT SMA Negeri 2 Palopo. Siswa dapat mengembangkan minat belajar mereka dengan berbagai upaya yang dapat dilakukan, guru berperan sebagai penggerak. Hal ini dimaksudkan untuk agar siswa tidak mengabaikan materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu diperlukan integrasi antara guru dan sekolah sehingga cita-cita dari tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Minat belajar siswa merupakan kebutuhan dalam meningkatkan pembelajaran, yang mencakup keinginan, kemauan serta sikap siswa dalam pembelajaran tersebut. Ciri-ciri minat belajar muncul ketika proses pembelajaran berlangsung atau sedang dilaksanakan. Siswa yang memiliki minat belajar menunjukkan semangat dan gairah dalam proses pembelajaran, relevansi antara

guru dan siswa harus dapat dilakukan guna menumbuhkan minat belajar siswa disekolah. Minat belajar peserta didik di UPT SMA Negeri 2 Palopo, mendapat pengaruh dari faktor-faktor yang timbul baik itu faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Sehingga minat belajar yang dimaksudkan mengalami kendala, dan membutuhkan optimalisasi untuk dapat memaksimalkan minat belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di UPT SMA Negeri 2 Palopo, diperoleh informasi bahwa perlunya ditingkatkannya nilai-nilai agama pada peserta didik. Guna peserta didik dapat menjadi generasi yang dapat mengamalkan ajaran agama serta berakhlakul karimah.

UPT SMA Negeri 2 Palopo, sangat menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan Islam sebagai wujud untuk menciptakan peserta didik yang baik, ini tercermin pembiasaan-pembiasaan untuk peserta didik seperti kesopanan, kedisiplinan, kebersihan dan diwajibkan untuk mampu membaca al-Quran. Sehingga perlunya minat belajar pada pendidikan agama Islam untuk ditingkatkan, karena di UPT SMA Negeri 2 Palopo, peserta didik memiliki potensi yang besar namun masih kurang pemanfaatan. Oleh karena itu harus dilakukan usaha atau upaya yang lebih maksimal untuk mengembangkan dan meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam.

Pendidikan agama Islam merupakan aspek yang fundamental dalam sebuah kurikulum baik yang ada disekolah berbasis ke-Islaman atau pun sekolah umum. Pendidikan agama Islam sangatlah penting dan tidak dapat terpisahkan dari pembelajaran oleh sebab itu setiap sekolah harus memberikan pemahaman pendidikan agama Islam kepada peserta didik dengan baik untuk menciptakan

pribadi yang bertaqwa dan bertanggung jawab. Dalam suatu riwayat Hadis Nabi Muhammad saw bersabda:

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَجْلَانَ عَنْ الْقَعْقَاعِ بْنِ حَكِيمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ. (رواه أحمد بن حنبل).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Manshur berkata; telah menceritakan kepada kami Abdul 'Aziz bin Muhammad dari Muhammad bin 'Ajlan dari Al Qa'qa' bin Hakim dari Abu Shalih dari Abu Hurairah berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bahwasanya aku diutus untuk menyempurnakan akhlaq yang baik." (HR. Ahmad).¹

Pendidikan sebagai upaya untuk membentuk karakter dan watak yang baik yang dilakukan oleh pendidikan kepada peserta didik. Integrasi antara minat belajar terhadap pendidikan agama Islam, dipandang sebagai hal yang perlu untuk ditingkatkan guna menumbuhkan sikap akhlakul karimah serta berwawasan yang luas. Dalam hal ini pengamalan nilai-nilai pendidikan agama Islam merupakan implementasi dari kesadaran dalam memahami pendidikan Islam melalui berbagai upaya yang dapat dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan, keadaan yang terjadi inilah menjadi perhatian peneliti dalam melaksanakan penelitian di UPT SMA Negeri 2 Palopo, untuk bagaimana mengoptimalkan serta meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap pendidikan agama Islam. Terlebih bahwa pendidikan agama Islam sangatlah penting bagi peserta didik untuk dapat memahami serta mengamalkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dengan baik sebagai bentuk implementasi dari akhlakul karimah yang akan sangat bermanfaat dalam

¹Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hambal, *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*, Kitab : Musnad Abu Hurairah, Juz 2, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1981 M), h. 381.

kehidupan dunia dan akhirat kelak sebagai umat Islam. Karena pendidikan agama Islam mengandung ajaran-ajaran dari nilai-nilai ke-Islaman dalam menuntun untuk beriman dan bertaqwa kepada Allah swt.

Minat belajar merupakan rasa suka atau memiliki perhatian lebih terhadap kegiatan belajar oleh peserta didik. Pentingnya minat belajar terhadap pendidikan agama Islam, dapat dikembangkan dan ditingkatkan melalui pembinaan dalam pembelajaran, sehingga nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, ini bertujuan membantu peserta didik untuk memiliki sikap-sikap yang religius patuh akan perintah agama dan menjahui segala larangan oleh agama Islam. Dengan demikian optimalisasi minat belajar peserta didik terhadap pendidikan agama Islam perlu untuk dikembangkan dan ditingkatkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam pada peserta didik di UPT SMA Negeri 2 Palopo?
2. Bagaimana minat belajar peserta didik dalam pendidikan agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo?
3. Bagaimana mengoptimalkan minat belajar peserta didik dalam pendidikan agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan agama Islam pada peserta didik di UPT SMA Negeri 2 Palopo.
2. Untuk mengetahui minat belajar peserta didik dalam pendidikan agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo.
3. Untuk mengetahui cara mengoptimalkan minat belajar peserta didik dalam Pendidikan Agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi-informasi yang penting atau berharga dalam upaya mengoptimalkan serta meningkatkan minat belajar siswa terhadap pendidikan agama Islam. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAI

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat dipergunakan oleh guru pendidikan agama Islam sebagai acuan atau rujukan untuk memberikan pembinaan dan pengarahan kepada peserta didik mengenai pentingnya minat belajar terhadap pendidikan agama Islam, untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap peserta didik.

2. Bagi Kepala Sekolah

Optimalisasi minat belajar tentu juga dipengaruhi oleh kepala sekolah, sehingga hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk mengambil upaya-upaya supaya lingkungan sekolah dapat memaksimalkan berbagai aspek untuk lebih maju kedepannya dalam hal ini yang berkaitan tentang optimalisasi minat belajar peserta didik terhadap pendidikan agama Islam.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi siswa agar terus bersemangat dalam belajar pendidikan agama Islam, guna meningkatkan pengetahuan keagamaan dan dapat membentuk akhlakul karimah.

4. Bagi Orang Tua

Tujuan penelitian dapat tercapai secara optimal ketika ada kerja sama dengan orang tua. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh orang tua siswa sebagai rujukan dalam membina, mengarahkan serta mendidik anak mereka saat dirumah.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini berfokus pada judul optimalisasi minat belajar peserta didik terhadap pendidikan agama Islam pada UPT SMA Negeri 2 Palopo. Berkenaan pada pembahasan tentang kajian pustaka yang berkaitan dengan pokok masalah penelitian, maka diperlukam uraian penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini.

Literatur yang membahas tentang kajian ini, akan dijadikan sebagai bahan refrensi dan perbandingan maupun persamaannya guna menghindari pengulangan atau persamaan terhadap media, metode atau kajian data yang telah ditentukan oleh peneliti terdahulu, adapun penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi Jabir dengan judul "*Studi Tentang Minat Belajar Siswa Kelas VIII Terhadap Studi Pendidikan Islam di Yayasan Ittihad Al-Ummah Desa Ussu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*" STAIN Palopo tahun (2014). Menjelaskan bahwa minat belajar terhadap studi Pendidikan Islam memiliki urgensi yang sangat penting sehingga menjadi hal yang substansial untuk terus dipertahankan dan dikembangkan. Selain itu studi minat belajar dan studi pendidikan Islam diintegrasikan untuk dapat menghasilkan suatu aspek tujuan pendidikan yang ingin dicapai yaitu dapat memberikan perubahan pada siswa dari segi tingkah laku dan pengetahuannya, hal ini berkaitan dengan perkembangan dengang minat belajar pada siswa, sehingga dapat untuk ditingkatkan.

Kedua, skripsi Risma Nur yang berjudul “*Studi Tentang Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran al-Quran dan Hadis di MIN 03 Malela Kecamatan Suli Kabupaten Luwu*” STAIN Palopo tahun (2016). Menyimpulkan bahwa minat belajar pada siswa sebagai aspek yang sangat penting dalam pembelajaran berbasis ke-Islaman, ini menunjukkan minat belajar sebagai suatu bagian dari pengetahuan untuk dapat dikembangkan dan ditingkatkan dalam berbagai aspek khususnya pada pelajaran al-Quran dan Hadis.

Ketiga skripsi Shofiya Rizqa Nur Husnan yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas XII SMA Antartika Surabaya*” UIN Sunan Ampel Surabaya tahun (2016). Menegaskan bahwa Upaya untuk meningkatkan minat belajar pada pendidikan agama Islam merupakan hal yang substansial untuk dikembangkan dalam usaha mengembangkan minat belajar siswa sehingga pengetahuan ajaran Islam menjadi lebih baik.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Terlevan

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Jabir	Studi Tentang Minat Belajar Siswa Kelas VIII Terhadap Studi Pendidikan Islam di Yayasan Ittihad Al-Ummah Desa Ussu Kecamatan Malili Kabupaten	Membahas tentang studi minat belajar siswa terhadap studi pendidikan Islam	Peneliti terdahulu membahas perihal studi dari minat belajar dan pendidikan Islam sedangkan penelitian ini membahas mengenai optimalisasi minat belajar peserta didik terhadap pendidikan agama

		Luwu Timur		Islam yang berfokus pada pengoptimalan minat belajar.
2.	Risma Nur	Studi Tentang Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran al-Quran dan Hadis di MIN 03 Malela Kecamatan Suli Kabupaten Luwu	Membahas tentang minat belajar siswa.	Peneliti terdahulu membahas tentang studi minat belajar siswa khususnya pada al-Quran dan Hadis Sedangkan penelitian ini membahas tentang optimalisasi minat belajar peserta didik terhadap pendidikan agama Islam yang memiliki cakupan lebih luas.
3.	Shofia Rizqa Nur Husnan	Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas XII SMA Antartika Surabaya	Membahas upaya meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam	Penelitian terdahulu membahas mengenai upaya meningkatkan minat belajar pendidikan Islam. Sedangkan penelitian ini membahas tentang optimalisasi minat belajar peserta didik terhadap pendidikan agama Islam.

Berdasarkan ketiga skripsi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan dengan beberapa penelitian yang telah diuraikan. Meskipun kajiannya hampir sama, tetapi peneliti lebih memfokuskan tentang bagaimana mengoptimalkan minat belajar peserta didik terhadap pendidikan agama Islam yang ada pada UPT SMA Negeri 2 Palopo.

B. Deskripsi Teori

1. Konsep Minat Belajar

a. Pengertian Minat

Minat merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas, seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.¹ Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar terhadap objek tersebut. Namun apabila objek tersebut tidak menimbulkan ketertarikan dan rasa senang atau suka maka orang itu tidak memiliki minat atas objek tersebut, oleh karena itu tinggi rendahnya perhatian atau ketertarikan seseorang terhadap belajar dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut.

Minat menjadi salah satu syarat utama dalam mempelajari sesuatu hal atau obyek karena setiap individu mempunyai kecenderungan yang tinggi terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan keinginannya. Dilihat dari pengertian etimologi, minat berarti perhatian, kesukaan (kecenderungan) hati kepada

¹ Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 64.

kegiatan atau objek tertentu. Sedangkan menurut arti terminologi minat adalah sebagai berikut:

- 1.) Minat pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat khusus, siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran perhatiannya akan tinggi.² Dan minatnya berfungsi sebagai pendorong untuk dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut.
- 2.) Minat adalah kecenderungan yang mengandung unsur-unsur perasaan ini berarti bahwa minat berkaitan dengan apa yang dirasakan oleh seseorang berdasarkan apa yang ada dalam hati atau perasaannya. Minat juga dapat menentukan suatu sikap yang membuat seseorang berbuat aktif dalam kegiatannya, dengan kata lain minat belajar menjadi sebab dari suatu kegiatan atau perbuatan.³

Minat dapat disimpulkan merupakan kecenderungan perasaan individu atau seseorang yang berkaitan dengan perasaan senang atau suka serta ketertarikan terhadap sesuatu yang dianggap penting dan menarik atau sesuai dengan kebutuhan dan memberi kepuasan, sesuatu yang penting dapat berupa aktivitas, pengalaman, benda ataupun situasi. Minat juga berarti sesuatu yang menjadi keinginan ataupun kesukaan terhadap sesuatu yang menimbulkan motivasi dan rasa ketertarikan sehingga dapat mengubah tingkah lakunya.

b. Pengertian Belajar

² Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2009), h. 15.

³ Muhammad Faturohman, Sulisyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 173.

Kata atau istilah belajar bukanlah sesuatu hal yang baru, sudah sangat dikenal secara luas. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk mencari tahu informasi dan mendapatkan pengetahuan serta suatu usaha untuk mengubah tingkah laku. Belajar adalah proses usaha usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴

Menurut Sunaryo belajar merupakan suatu kegiatan dimana seseorang membuat atau menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan.⁵ Proses interaksi dan mencari sebuah informasi merupakan proses belajar berdasarkan kehidupan dan pengalaman yang dilalui dalam hidup bersosial, belajar menjadi hal yang sangat penting untuk mencerdaskan setiap manusia didunia.

Belajar merupakan kewajiban bagi setiap manusia seperti yang disampaikan oleh Nabi Muhammad saw dalam sabdanya yakni:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَاضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَدِّدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ. (رواه ابن ماجة).

Artinya:

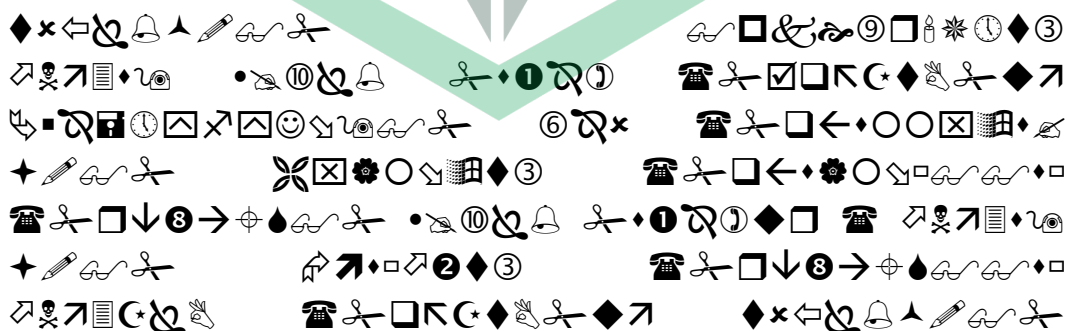
⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Cet. IV Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 2.

⁵ Kokom Kumalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), h. 2.

“Dari Anas bin Malik ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Dan orang yang meletakkan ilmu bukan pada ahlinya, seperti seorang yang mengalungkan mutiara, intan dan emas ke leher babi".(HR. Ibnu Majah).⁶

Menuntut ilmu dapat dilakukan dengan berbagai cara namun untuk mendapatkan ilmu hanya dapat diperoleh dengan belajar. Oleh sebab itu belajar merupakan suatu kewajiban bagi manusia untuk dapat memperoleh ilmu, dan dengan ilmu manusia dapat memahami segala hal dengan melakukan proses belajar baik secara formal maupun nonformal yang dapat dilakukan dimana saja.

Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan pengetahuan pada diri seseorang atau pribadi manusia.⁷ Melalui belajar manusia dapat melakukan perubahan-perubahan atas tingkah lakunya dan dirinya, serta dapat menghasilkan prestasi yang berguna dan bermanfaat untuk manusia lain, ini menjadi salah satu alasan mengapa belajar sangat penting untuk setiap manusia untuk dapat menjadi manusia yang paripurna dan dapat berkembang berdasarkan perkembangan zaman ataupun ilmu pengetahuan. Diterangkan firman Allah swt, dalam Q.S Al-Mujadilah (58) : 11.



⁶Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Alqazwani, *Sunan Ibnu Majah*, Kitab. Muqaddimah, Juz 1, No. 224, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1981 M), h. 81.

⁷Hamzah Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 15.



Terjemahannya:

“Wahai orang-orang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”⁸

Surah tersebut Allah swt, memerintahkan kepada manusia untuk dapat menghadiri berbagai majelis atau dapat dikatakan untuk dapat melakukan belajar pada tempat-tempat menuntut ilmu, dalam upaya menambah pengetahuan serta mengubah tingkah laku dan juga menjadi aspek untuk menjadi manusia yang baik.

Definisi belajar dapat disimpulkan bahwa belajar adalah usaha sadar dan proses perubahan tingkah laku sehingga mengakibatkan seseorang dapat merespon ilmu pengetahuan yang diberikan sehingga terjadi peningkatan daya pikir, keterampilan, pemahaman, sikap dan pengetahuan. Dari dua pengertian dapat didefinisikan bahwa minat belajar adalah suatu proses kegiatan yang memiliki perhatian lebih yang dapat mengubah tingkah laku dengan mencari tahu informasi dan pengetahuan, atau sebuah rasa suka atau ketertarikan seseorang (siswa) meliputi pengetahuan dan pengalaman.⁹

⁸ Kementerian agama RI. *al-Quran dan terjemahnya dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Shahih*, (Bandung : PT Madina Raihan Makmur, 2010), h. 543.

⁹ Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Cet VI; Jakarta: Erlangga, 2002), h. 422.

Minat belajar juga dapat diartikan sebagai rasa senang, tertarik, dan keinginan yang tinggi terhadap kegiatan belajar yang dipandang memberikan keuntungan dan kepuasan pada dirinya, sehingga dapat memberikan suatu perubahan pada tingkah laku seseorang meliputi jasmani dan rohani dalam kehidupannya.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor yang menjadi aspek meningkatnya dan menurunnya minat belajar pada siswa, berikut faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa sebagai berikut:¹⁰

1) Faktor Internal Siswa

Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan perubahan dari segi tingkah laku atau sikap, misalnya motivasi belajar. Minat seseorang akan semakin tinggi bila dibarengi dengan motivasi atau semangat dalam kegiatan belajar.

2) Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal atau faktor yang timbul dari luar dipengaruhi oleh keluarga, pergaulan, teman sebaya dan lingkungan masyarakat. Semua pengaruh tersebut timbul berdasarkan peristiwa yang dialami oleh peserta didik pada lingkungan kehidupannya.

Minat belajar siswa menjadi aspek yang sangat penting untuk siswa itu sendiri, minat belajar dapat dipengaruhi baik dari dalam maupun dari luar.

¹⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 180.

Keluarga menjadi tempat awal siswa belajar dan mendapatkan pembelajaran tentu peran keluarga sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Lingkungan sekolah juga menjadi aspek fundamental dalam membangun minat belajar siswa selanjutnya faktor lingkungan atau masyarakat yang tentu akan menjadi pengaruh bagi minat belajar siswa, lingkungan tempat ia bergaul dan berteman akan menjadi penentu arah dimana ia akan dibawa sehingga peran guru dan keluarga sangat dibutuhkan untuk mengarahkan peserta didik memiliki minat belajar.

2. Konsep Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata pendidikan berasal dari kata dasar didik dan awalan men, menjadi mendidik yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran). Pendidikan sebagai kata benda sebagai proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.¹¹ Istilah pendidikan tentu berkaitan dengan tujuan dan fungsi yang luas dari pemeliharaan dan perbaikan dari suatu kehidupan disosial masyarakat bahwa pendidikan merupakan jalan untuk mendapatkan pengetahuan.

Pendidikan secara harfiah berarti membimbing, memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara. Esensi dari pendidikan adalah adanya proses transfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari generasi tua kepada generasi muda agar generasi muda mampu hidup, serta berproses dengan baik.

¹¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. XI, Jakarta: Balai Pustaka, 2010), h. 702.

Oleh karena itu, ketika menyebut pendidikan agama Islam, maka akan mencakup dua hal yaitu mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak ajaran Islam dan mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran agama Islam.¹² Dalam suatu riwayat hadis Nabi Muhammad saw telah menjelaskan mengenai pendidikan yakni:

حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. (رواه الترمذي).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa berjalan di suatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga." (HR. Tirmidzi).¹³

Menuntut ilmu berarti berjalan untuk memperoleh pendidikan. Telah dijelaskan dalam uraian hadis di atas bahwa seseorang yang menempuh jalan untuk memperoleh ilmu maka akan dimudahkan jalan menuju surga. Ini mengindikasikan bahwa pendidikan agama Islam merupakan jalan untuk memperoleh jalan kebahagiaan dunia dan akhirat dengan bersungguh-sungguh dalam memperolehnya melalui kegiatan belajar atau menuntut ilmu.

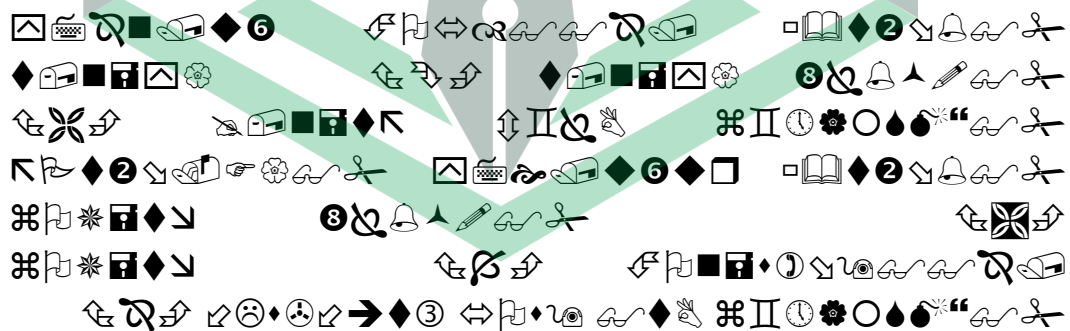
Pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga

¹² Muhaimin, Dkk, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), h. 75-76.

¹³ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan Tirmidzi*, Kitab. Ilmu, Juz. 4, No. 2655, (Darul Fikri: Bairut- Libanon, 1994), h. 294.

mengimani, sesuai ajaran Islam.¹⁴ Pendidikan agama Islam (PAI) sebagai suatu usaha atau upaya untuk membina, mendidik dan membimbing manusia dengan memberikan pembelajaran berdasarkan ajaran Islam. Seperti yang pernah dilakukan oleh Nabi Muhammad saw, beliau menyampaikan ajakan dengan cara berdakwah dengan santun dan sopan, serta memberikan contoh suri tauladan yang baik dan membangun situasi sosial masyarakat yang nyaman dan damai.

Pendidikan Islam pada intinya dimaknai sebagai kegiatan pembinaan dan pembimbingan yang menyiapkan seseorang menjadi manusia yang patuh menjalankan ajaran agama Islam. Kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai suatu proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal didunia dan memetiknyanya hasilnya diakhirat.¹⁵ Perintah untuk belajar, sebagaimana dijelaskan firman Allah swt, dalam Q.S Al-‘Alaq (96) : 1-5 yakni:



Terjemahannya:

- 1). Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
- 2). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

¹⁴ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 130.

¹⁵ Syahril, Sain. *Samudra Rahmat*, (Jakarta : Karya Dunia Pikir, 2001), h. 9.

- 3). Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia.
- 4). yang mengajar (manusia) dengan pena.
- 5). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.¹⁶

Berdasarkan rumusan-rumusan tersebut, maka pendidikan agama Islam (PAI) adalah pembinaan dan pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan ajaran Islam yaitu al-Quran dan Hadis. Sebagaimana yang pernah dilakukan Nabi Muhammad saw. Dalam usaha menyampaikan seruan agama Islam dengan berdakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh suri tauladan, melatih keterampilan dalam berbuat, memberi motivasi dan menciptakan situasi lingkungan sosial yang nyaman dan mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim yang baik. Bahwa pendidikan Islam itu adalah pembentukan kepribadian muslim.¹⁷

Konsep pendidikan agama Islam berkesinambungan berdasarkan al-Quran dan Hadis, mulai masih dari dalam kandungan, hingga menjadi seorang manusia diharapkan dapat melahirkan manusia yang bermoral tinggi serta berkepribadian yang baik dan dapat terhindar dari keterpurukan jiwa, memiliki akhlak yang terpuji, mampu menciptakan suasana yang tenang dalam kehidupan. Pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan.¹⁸

¹⁶ Kementerian agama RI. *al-Quran dan terjemahnya dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Shahih*, (Bandung : PT Madina Raihan Makmur, 2010), h. 597.

¹⁷ Zakiah Darajat, Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 28.

¹⁸ Muhaimin, et. Al., *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam disekolah*, (Cet. II; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 75.

3. Konsep Optimalisasi Minat Belajar dan Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Optimalisasi

Optimalisasi merupakan hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, atau pencapaian hasil sesuai dengan harapan secara efektif dan efisien.¹⁹ Usaha dan harapan adalah salah satu bentuk optimalisasi dalam suatu kegiatan yang dilakukan, ini bertujuan untuk setiap kegiatan yang dilakukan dapat berjalan secara optimal, efektif dan efisien sehingga tujuan dapat tercapai. Optimalisasi juga banyak diartikan sebagai ukuran dimana semua keinginan atau kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan atau suatu ukuran yang menjadi penyebab tercapainya suatu tujuan.

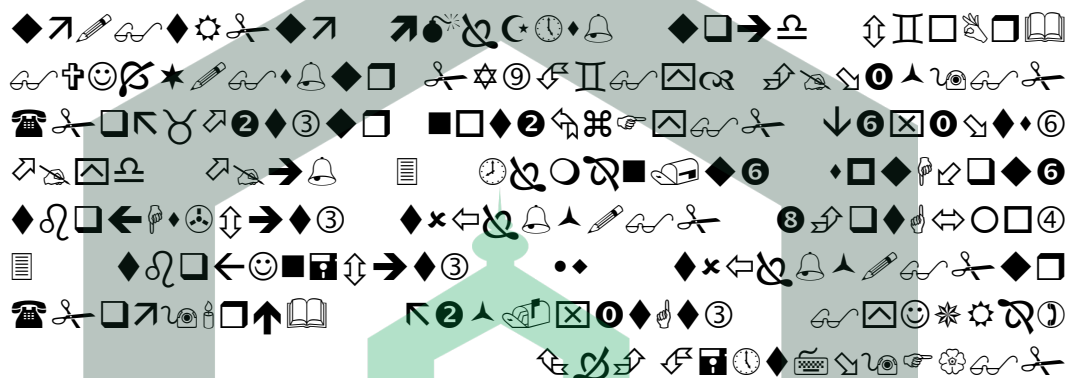
Pada aspek tujuan tentu optimalisasi menjadi bagian yang penting namun juga dibutuhkan usaha untuk dapat mencapainya dengan perencanaan dan inilah aspek yang penting untuk mengoptimalkan suatu rencana atau kegiatan. Optimalisasi sebagai proses, cara atau perbuatan mengoptimalkan. Ini menunjukkan bahwa optimalisasi yang dilakukan terhadap suatu kegiatan dapat diwujudkan apabila berjalan dengan efektif dan efisien, artinya kegiatan tersebut dapat dilakukan tanpa adanya kendala ataupun permasalahan.

b. Optimalisasi Minat Belajar dan Pendidikan Agama Islam

Minat belajar dapat dioptimalkan dengan berbagai cara atau metode yang dapat dilakukan. Seperti yang sudah dibahas bahwa minat belajar memiliki konsep pada setiap diri manusia, sehingga dapat dipahami bahwa harus ada upaya untuk

¹⁹ Poerdwadarminta, W.J.S, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 753.

menciptakan minat dalam belajar. Pendidikan agama Islam menjadi hal yang substansial dalam pembelajaran sehingga sangat diperlukan minat belajar untuk dapat menjaga eksistensi agar pengetahuan dan wawasan pendidikan Islam dapat terjaga dan dikembangkan, sehingga dapat menuntun peserta didik menjadi manusia yang memiliki akhlakul karimah serta beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. Sebagaimana firman Allah swt, dalam Q.S Az-zumar (39) : 9 yakni:



Terjemahannya:

“(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran”.²⁰

Minat belajar merupakan faktor yang sangat penting untuk keberhasilan dalam belajar, apa bila minat belajar dapat muncul atau timbul maka akan tercipta motivasi untuk dapat memanifestasikannya dalam belajar, dan tentu ini adalah hal yang harus dioptimalkan dalam membentuk kepribadian sikap tingkah laku yang

²⁰ Kementerian agama RI. *al-Quran dan terjemahannya dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Shahih*, (Bandung : PT Madina Raihan Makmur, 2010) h. 459.

baik sesuai dengan pendidikan agama Islam untuk menciptakan peserta didik yang dapat mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir pada penelitian ini dimaksudkan untuk memberi gambaran serta arah dalam menemukan dasar dari penelitian tersebut, untuk dapat memberi kemudahan serta melakukan analisis terhadap penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada optimalisasi minat belajar peserta didik terhadap Pendidikan Agama Islam pada UPT SMA Negeri 2 Palopo, untuk lebih jelasnya sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Adapun penjelasan dari kerangka pikir diatas adalah sebagai berikut:

Kerangka pikir tersebut merupakan alur dari penelitian yang dilaksanakan di UPT SMA Negeri 2 Palopo, sebagai lokasi inti untuk melakukan penelitian. Penerapan pendidikan agama Islam sebagai upaya untuk membina dan membimbing peserta didik, diwujudkan melalui proses pembelajaran atau kegiatan-kegiatan yang berbasis keagamaan secara inovatif dan tentu perlu

dioptimalkan untuk dapat memaksimalkan minat belajar peserta didik terhadap pendidikan agama Islam di sekolah.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang memberikan gambaran tentang situasi dan kejadian secara faktual dan sistematis mengenai fakta yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif sebagai suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.¹ Teknik penelitian ini untuk memperoleh data dan fakta dengan mengadakan penelitian lapangan di UPT SMA Negeri 2 Palopo.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni penelitian lapangan (*field research*) dalam proses peneliti ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan, dengan tujuan untuk mendapatkan fakta yang konkerit atau valid terkaitpada optimalisasi minat belajar peserta didikterhadap pendidikan agama Islam. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian adalah kualitatif yaitu penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya tetapi penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa informasi kenyataan yang terjadi di lapangan.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. VIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 6.

² Mardalis, *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Proposal*, (Cet. VIII; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 2.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi penulis untuk memberikan batasan terhadap obyek penelitian yang akan diangkat sehingga penulis tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Dalam menentukan fokus penelitian maka penulis mengarahkan pada informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian yang berkaitan langsung dengan Optimalisasi Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pendidikan Agama Islam Pada UPT SMA Negeri 2 Palopo.

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi penulis dalam memilih data yang relevan ataupun tidak relevan. Fokus dalam penelitian ini, penulis sesuaikan hanya berkaitan dengan Optimalisasi Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pendidikan Agama Islam Pada UPT SMA Negeri 2 Palopo. Adapun fokus penelitian ini adalah: Gambaran pelaksanaan pendidikan agama Islam pada peserta didik dan minat belajar peserta didik serta cara mengoptimalkan minat belajar peserta didik terhadap pendidikan agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo.

C. Definisi Isilah

Defenisi istilah digunakan untuk menghindari perbedaan pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga hal yang dimaksudkan menjadi jelas serta terarah. Adapun definisi istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi

Optimalisasi adalah usaha atau cara yang dilakukan untuk dapat mencapai hasil yang diinginkan. Optimalisasi merupakan suatu bentuk usaha untuk memaksimalkan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu, mencakup upaya atau cara yang digunakan guna untuk mengoptimalkan suatu kegiatan yang dilaksanakan.

2. Minat Belajar

Minat belajar merupakan suatu rasa ketertarikan dalam proses kegiatan belajar meliputi motivasi, rasa suka, senang dan keingin tahuan yang tinggi untuk memperoleh memperoleh perubahan pada aspek tingkah laku, sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi sosial lingkungannya yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam diartikan sebagai bentuk usaha untuk membimbing, membina dan mengarahkan seseorang dalam lingkup ajaran agama Islam yaitu al-Quran dan Hadis untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. Ini dimaksudkan untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yaitu memiliki pengetahuan dan sikap yang baik.

D. Desain Penelitian

Penelitian ini, menggunakan desain penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan substansi berupa gambaran melalui data yang valid, yang bersumber dari obyek penelitian maupun dari pustaka, yang secara spesifik membahas tentang studi deskriptif optimalisasi

minat belajar peserta didik terhadap pendidikan agama Islam pada UPT SMA Negeri 2 Palopo. Dalam penelitian ini agar lebih sistematis dirancang melalui tahapan-tahapan secara terarah dan tersusun.

E. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini yakni kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan siswa di UPT SMA Negeri 2 Palopo secara keseluruhan berjumlah lima orang sebagai subyek penelitian. Sementara yang menjadi obyek penelitian yaitu tentang optimalisasi minat belajar peserta didik terhadap pendidikan agama Islam pada UPT SMA Negeri 2 Palopo.

F. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah dimana data tersebut diperoleh.³Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua bagian yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang hasil penelitiannya diperoleh dengan cara menggunakan metode observasi dan wawancara secara langsung. Adapun sumber data diperoleh dari kepala sekolah, guru PAI, dan siswa di UPT SMA Negeri 2 Palopo.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sebagai data pelengkap atau pendukung data primer. Adapun data sekunder ini berupa dokumen sekolah, dokumen guru, kajian-kajian teori dan karya tulis yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti.

³ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan baik untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian kualitatif ini instrumen atau alat penelitian yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yakni berupa tes lisan, alat rekam, kamera dan panduan wawancara serta peneliti itu sendiri. Peneliti juga membuat kesimpulan berdasarkan temuannya seperti pengumpulan data, menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data sehingga permasalahan yang diteliti menjadi lebih jelas.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti dalam mengumpulkan atau memperoleh data-data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara pengamatan atau analisis situasi dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek atau peristiwa yang sedang diteliti.⁴ Tindakan observasi memiliki tujuan untuk bisa mengamati dan mencatat gejala apa yang terjadi dilapangan berdasarkan yang menjadi obyek penelitian.⁵

2. Wawancara

⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet, II, Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 158.

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. 10; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h.182.

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai, memberikan jawaban atas pertanyaan. Selain itu wawancara adalah sebuah proses tanya jawab dalam penelitian berlangsung secara lisan pada dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan.⁶ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung yang dikerjakan secara bertahap. Kegiatan ini dikerjakan untuk menggali data serta memperoleh informasi tentang optimalisasi minat belajar peserta didik terhadap pendidikan agama Islam pada UPT SMA Negeri 2 Palopo.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa foto atau video dan juga data-data lainnya.⁷ Metode dokumentasi ini digunakan dengan maksud untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen (data sekunder).Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap data primer yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara. Dokumentasi juga diartikan sebagai proses pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁸

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta Aksara, 2006), h. 227.

⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 69.

⁸ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. III; Surabaya: SIC, 2011), h. 78.

I. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi yang berfungsi sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan setelah melakukan penelitian. Dan juga untuk keperluan percakapan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.⁹ Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang penulis peroleh dari hasil wawancara penulis dengan informan dan kemudian penulis mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan penulis di lapangan sehingga kemurnian keabsahan data terjamin.¹⁰

Teknik triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya dan dalam pemeriksaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data tersebut kemudian peneliti telaah dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian untuk mengetahui fakta tentang Optimalisasi Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pendidikan Agama Islam Pada UPT SMA Negeri 2 Palopo.

J. Teknik Analisis Data

Penelitian ini penulis mengamati tentang optimalisasi minat belajar peserta didik terhadap pendidikan agama Islam pada UPT SMA Negeri 2 Palopo.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2000), h. 330.

¹⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP. Press, 2009), h. 230-231.

Pengolahan data dengan mempelajari hasil yang diperoleh saat pengumpulan data, setelah data terkumpul kemudian dilakukan reduksi data dengan membuat rangkuman dan kesimpulan hasil penelitian. Analisis data dilakukan dengan tiga tahap, yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data dan tahap menarik kesimpulan.¹¹ Dalam penelitian ini penulis mengambil langkah-langkah untuk analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah awal dalam analisis data, dengan memiliki tujuan untuk membantu dan mempermudah peneliti dalam memahami data yang diperoleh. Pada tahap ini, semua data yang terkumpul akan diseleksi kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

2. Hermeneutika

Hermeneutika sebagai landasan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah ditemukan. Langkah ini untuk dapat menguraikan data sehingga dapat dipahami dengan baik.

3. Penyajian Data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan suatu tindakan.¹² Langkah penyajian data mencakup kembali hasil klasifikasi data untuk dijadikan dasar dari penarikan kesimpulan.

¹¹ Sukirman, *Bentuk Simbolik dalam Wacana Pengajaran Bahasa Indonesia di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo (Analisis Wacana Kritis)*, (Makassar: UN Makassar, 2019), h.162.

¹² Mattew, B. Males, Dkk, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), h. 178.

4. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Menarik kesimpulan dan verifikasi adalah langkah tahap akhir, dalam teknik analisis data kualitatif. Kesimpulan dan verifikasi ini dilakukan untuk melihat hasil reduksi data, tetap berada pada tujuan analisis yang ingin dicapai.



BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat UPT SMA Negeri 2 Palopo

UPT SMA Negeri 2 Palopo adalah salah satu Sekolah Menengah Atas yang berada di kota palopo provinsi sulawesi selatan, Indonesia. Seperti sekolah SMA pada umumnya, sekolah ini masa pendidikan ditempuh selama tiga tahun pelajaran, mulai dari jenjang kelas X hingga kelas XII yang terdiri dari beberapa kelas disetiap jenjangnya.

UPT SMA Negeri 2 Palopoyang beralamat dijalan Garuda No. 18 Perumnas Palopo, berdiri dan mulai berjalan pada 1 juni tahun 1983. Pada awal berdirinya UPT SMA Negeri 2 Palopo dipimpin oleh bapak Muhammad Yusuf Elere,dimana pada masa kepemimpinan beliau menerapkan sikap disiplin yang tinggi dengan motto “SAYA MALU TERLAMBAT” yang diiringi dengan disiplin belajar yang tinggi. Usaha tersebut dilakukan memberikan pembuktian bahwa UPT SMA Negeri 2 Palopo mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya.

UPT SMA Negeri 2 Palopo dibawah pimpinan bapak Drs. Rahim Kutu, banyak meraih kejuaraan baik ditingkat Kabupaten atau Kota, tingkat Provinsi hingga ke tingkat Nasional, yakni juara kebersihan sekolah oleh dinas lingkungan hidup dan juara I Wawasan Wiyata Mandala tingkat nasional. Tidak hanya itu dibidang akademik pun sering meraih juara dalam berbagai lomba.

Tidak berhenti sampai disitu, dimasa pimpinan bapak Drs. Zainuddin Lena, juga oleh bapak Drs. Muhammad Jaya, kejayaan tersebut terus berlanjut, dimana saat itu beliau menerapkan pembelajaran berbasis komputer dan berhasil membawa perwakilan siswa ke olimpiade sains pada tingkat provinsi. Prestasi tersebut secara berkesinambungan terus dilanjutkan oleh kepala sekolah selanjutnya hingga sampai saat ini. Sejak berdirinya, UPT SMA Negeri 2 Palopo pergantian kepala sekolah telah dilaksanakan yaitu:

- 1.) Tahun 1983 – 1989 dipimpin oleh Bapak Drs. Muhammad Yusuf Elere, BA.
- 2.) Tahun 1989 – 1998 dipimpin oleh Bapak Drs. Abd. Rahim Kutuy
- 3.) Tahun 1998 – 2002 dipimpin oleh Bapak Drs. Zainuddin Lena
- 4.) Tahun 2002 – 2006 dipimpin oleh Bapak Drs. Muhammad Jaya, M.Si.
- 5.) Tahun 2006 – 2007 dipimpin oleh Bapak Drs. Masdar Usman, M.Si.
- 6.) Tahun 2007 – 2009 dipimpin oleh Bapak Drs. Sirajuddin
- 7.) Tahun 2009 – 2010 dipimpin oleh Ibu Dra. Nursiah Abbas
- 8.) Tahun 2010 – 2012 dipimpin oleh Bapak Drs. Muh. Zainal Abidin, M.Pd.
- 9.) Tahun 2012 – 2014 dipimpin oleh Bapak Drs. Esman, M.Pd.
- 10.) Tahun 2014 – 2015 dipimpin oleh Bapak Drs. Abdul Rahmat, M.M.
- 11.) Tahun 2015 – 2017 dipimpin oleh Bapak Drs. Basman, S.H., M.M.
- 12.) Tahun 2017 – dipimpin oleh Ibu Hj. Kamlah, S.Pd., M.Pd. hingga sekarang.¹

b. Visi UPT SMA Negeri 2 Palopo

“Sekolah yang unggul dalam mutu berdasarkan iman dan taqwa serta berwawasan teknologi informasi dengan tetap berpijak pada budaya bangsa”

¹ Staf TU, UPT SMA Negeri 2 Palopo, *Profile Sekolah*, 10 Desember 2020.

c. Misi UPT SMA Negeri 2 Palopo

- 1) Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan dengan mengacu kepada 8 standar nasional pendidikan.
- 2) Melaksanakan pengembangan sumber daya manusia disekolah melalui kegiatan pendidikan dan latihan (workshop, in house training).
- 3) Melaksanakan inovasi pembelajaran disekolah.
- 4) Melaksanakan pengembangan pembelajaran berbasis ICT.
- 5) Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan.
- 6) Melaksanakan kegiatan bidang kreatifitas guru/siswa dan kompetensi/lomba-lomba dalam berbagai bidang (sains, olah raga dan seni).
- 7) Melaksanakan pengembangan pengelolaan sekolah, melaksanakan penggalangan partisipasi pembiayaan sekolah.

d. Keadaan Sarana dan Prasarana UPT SMA Negeri 2 Palopo

Aspek penunjang selain guru, siswa dan staf yang sangat berpengaruh juga dalam proses pembelajaran adalah faktor penunjang sarana dan prasarana. Keberadaan sarana dan prasana sangat penting untuk membantu dalam berlangsungnya proses pembelajaran di UPT SMA Negeri 2 Palopo, terutama yang berkaitan langsung didalam ruangan. Karena sarana prasarana yang baik atau memadai akan menjamin tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di UPT SMA Negeri 2 Palopo, diperoleh hasil bahwa keadaan sekolah tersebut cukup baik dalam menunjang proses pembelajaran. Hasil pengamatan mengenai keadaan sarana dan prasarana UPT SMA Negeri 2 Palopo, memperlihatkan berbagai fasilitas sekolah

yang menunjang proses belajar mengajar dengan standar yang baik untuk tercapainya kesuksekan proses pembelajaran. Adapun fasilitas yang dimiliki UPT SMA Negeri 2 Palopo terlampir.

e. Keadaan Guru UPT SMA Negeri 2 Palopo

Tenaga pengajar dan staf tata usaha pada UPT SMA Negeri 2 Palopo berjumlah 80 dengan kualifikasi akademik S.1 (Strata satu) dan S.2 (Magister) dari berbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta yang ada di Indonesia, serta satu orang guru bahasa Inggris Magister (S.2) diaustralia.²

Keadaan guru di UPT SMA Negeri 2 Palopo memiliki kualitas yang sangat baik serta cukup memadai, meskipun demikian guru harus terus meningkatkan ilmu pengetahuannya serta tugasnya sebagai pendidik peserta didik di sekolah untuk lebih maksimal. Sebagai seorang pendidik, guru merupakan faktor yang sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap tercapainya keberhasilan pembelajaran. Tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan di UPT SMA Negeri 2 Palopo harus dapat memberikan perhatian yang lebih kepada peserta didik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, karena keduanya saling menunjang satu sama lain. Guru mesti melakukan pembinaan dan pengajaran secara inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Adapun nama guru di UPT SMA Negeri 2 Palopo terlampir.

f. Keadaan Siswa UPT SMA Negeri 2 Palopo

Siswa menjadi salah satu faktor penunjang yang turut menentukan kelancaran dalam proses kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Berdasarkan

² *Arsip Tata Usaha*, UPT SMA Negeri 2 Palopo, Tanggal 15 Desember 2020.

hasil penelitian yang didapatkan, siswa di UPT SMA Negeri 2 Palopo memiliki jumlah siswa yang sangat banyak mulai dari kelas kelas X yang terdiri atas sepuluh kelas yakni jurusan IPA mempunyai 6 kelas dan jurusan IPS memiliki 4 kelas. Kelas XI terdiri atas delapan kelas yang terdiri atas lima ruangan untuk jurusan IPA dan tiga ruangan jurusan IPS. Kelas XII terdiri atas sepuluh kelas yaitu enam ruangan untuk jurusan IPA, empat ruangan untuk jurusan IPS. Sehingga jumlah siswa di UPT SMA Negeri 2 Palopo secara keseluruhan adalah 811 siswa.³

g. Struktur Organisasi UPT SMA Negeri 2 Palopo

Struktur organisasi di UPT SMA Negeri 2 Palopo, diisi mulai dari kepala sekolah hingga bagian-bagian yang lainnya untuk membantu dan menunjang proses kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Kepala sekolah merupakan pimpinan tertinggi di sekolah untuk mengontrol jalannya pendidikan di sekolah. Adapun struktur organisasi UPT SMA Negeri 2 Palopo terlampir.

2. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik UPT SMA Negeri 2 Palopo

Pelaksanaan penerapan pendidikan agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo, sekolah dan guru memegang peranan penting dalam proses ini. Dalam penerapan pendidikan agama Islam pada peserta didik disesuaikan dengan kurikulum dan aturan yang berlaku disekolah, guru pendidikan agama Islam menerapkan pendidikan agama Islam pada proses pembelajaran dikelas selain itu, sekolah menerapkan kedisipinan pada peserta didik sebagai bentuk pembentukan

³ *Arsip Tata Usaha*, UPT SMA Negeri 2 Palopo, Tanggal 14 Desember 2020.

karakter. Seperti slogan “Saya Malu Terlambat” yang berarti peserta didik dilatih untuk bertanggung jawab. Penanaman pendidikan agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo, juga tercermin melalui kegiatan pembinaan al-Quran sebelum jam pembelajaran serta pembinaan al-Quran dihari jumat.

Observasi serta wawancara telah peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa pendidikan agama Islam sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya oleh guru pendidikan agama Islam serta pihak sekolah. Implementasi yang dilakukan dalam bentuk pembelajaran di kelas atau pun kegiatan-kegiatan di lingkungan sekolah sebagai upaya memberikan pengetahuan keagamaan terhadap peserta didik di UPT SMA Negeri 2 Palopo.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam UPT SMA Negeri 2 Palopo, bapak Mukmin Lonja, S.Ag., M.M.Pd. beliau mengatakan bahwa: “Penerapan pendidikan agama Islam pada peserta didik sudah dilakukan sesuai dengan kurikulum yang digunakan, namun masih ada peserta didik yang kurang memahami pendidikan agama Islam, ini disebabkan karena kurangnya minat mereka terhadap pelajaran agama dalam hal ini pendidikan agama Islam”⁴

Sejalan dengan itu, bapak Hasbar, S.Pd. yang juga selaku guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo mengatakan bahwa: “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo, diterapkan sesuai dengan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 (K-13), namun memang perlu

⁴ Mukmin Lonja, Guru Pendidikan Agama Islam, UPT SMA Negeri 2 Palopo, *Hasil Wawancara*, 28 Juni 2021.

diptimalisasikan untuk dapat meningkatkan minat belajar dari peserta didik yang terdiri dari 3 (tiga aspek) yakni kognitif, afektif dan psikomotorik”⁵

Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo sudah dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu menggunakan kurikulum 2013, namun perlu dioptimalkan lagi untuk dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik terhadap pendidikan agama Islam dengan melakukan pembinaan secara rutin serta pembelajaran yang inovatif agar mereka lebih bersemangat dalam belajar dalam hal ini pendidikan agama Islam.

Berikut bentuk-bentuk pelaksanaan pendidikan agama Islam pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo antara lain:

a. Membuka pembelajaran

Membuka pembelajaran, guru PAI mengucapkan salam dan sebelum memasuki materi pelajaran peserta didik diharuskan untuk membaca al-Quran terlebih dahulu atau taddarus al-Quran.

b. Penyajian materi

Penyajian materi guru PAI menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, disini peserta didik dituntut lebih aktif sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Guru menyajikan materi dengan

⁵ Hasbar, Guru Pendidikan Agama Islam, UPT SMA Negeri 2 Palopo, *Hasil Wawancara*, 28 Juni 2021.

menjelaskan dan mempraktekan atau memberi contoh dan peserta didik meresponnya dengan cara bertanya atau menjawab lalu mempraktekannya.

c. Menutup pembelajaran

Menutup proses pembelajaran, biasanya guru PAI memberikan tugas dan memberikan motivasi kepada para peserta didik berkaitan dengan pendidikan agama Islam.

Menurut kepala sekolah UPT SMA Negeri 2 Palopo, Hj. Kamlah S.Pd., M.Pd. beliau menuturkan bahwa: “Dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam, sudah dilakukan pembinaan terhadap siswa baik itu dalam pembelajaran di kelas mau pun kegiatan-kegiatan diluar pembelajaran, namun memang banyak siswa yang masih kurang dalam pengamalan nilai-nilai agama Islam, ini juga dipengaruhi faktor terutama minat mereka serta faktor keluarga dari peserta didik”⁶

Kesimpulan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru pendidikan agama Islam dan kepala sekolah UPT SMA Negeri 2 Palopo, bahwa gambaran pelaksanaan pendidikan agama Islam pada peserta didik sudah diaplikasikan dengan melaksanakan pembinaan sesuai dengan kurikulum dan aturan yang berlaku. Pembinaan tersebut dilakukan saat pembelajaran berlangsung maupun diluar jam pembelajaran disekolah dengan berbagai variasi. Adapun faktor-faktor yang timbul dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal dari peserta didik tersebut. Secara garis besar sekolah telah menjalankan

⁶ Kamlah, Kepala Sekolah UPT SMA Negeri 2 Palopo, *Hasil Wawancara*, 5 Juli 2021.

pelaksanaan pendidikan agama Islam guna meningkatkan pengetahuan keagamaan dari peserta didik.

Adapun bentuk-bentuk pelaksanaan pendidikan agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo yakni:

1) Berdasarkan Kurikulum 2013

Pelaksanaan pendidikan agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo, menggunakan kurikulum 2013 yaitu peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran dalam tiga aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam penerapan pendidikan agama Islam, peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam belajar dan memahami pendidikan Islam.

2) Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran yang dilaksanakan, guru pendidikan agama Islam memberikan materi-materi pendidikan agama Islam kepada peserta didik. Dan sebelum memasuki materi pelajaran, peserta didik diwajibkan untuk membaca al-Quran, guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi kepada peserta didik.

3) Kegiatan didalam Sekolah

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah berupa hari besar Islam, seperti maulid Nabi, Isra' Mi'raj, 1 Muharram serta kegiatan dzikir dan doa bersama yang di ikuti seluruh peserta didik yang beragama Islam.

4) Kegiatan diluar Pembelajaran

Kegiatan diluar pembelajaran yang dimaksud adalah berkolaborasi dengan ekstrakurikuler rohani Islam, kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk

pembinaan membaca al-Quran dan kajian keagamaan kerja sama sekolah dan rohani Islam.

Implementasi pendidikan agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo, dilaksanakan melalui proses pembelajaran dikelas, yaitu guru pendidikan agama Islam memberikan materi-materi pendidikan agama Islam. Kemudian direpresentasikan juga melalui kegiatan-kegiatan diluar jam pembelajaran seperti peringatan hari-hari besar Islam, kajian serta pembinaan membaca al-Quran. Bukan hanya itu saja, namun penekanan atas sikap kedisiplinan, kerapian dan kebersihan juga ditekankan untuk peserta didik sebagai wujud penerapan dari pendidikan agama Islam tersebut.

3. Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo

Minat belajar sangat mempengaruhi peserta didik dalam proses pembelajaran, melalui penelitian ini, penulis terlebih dahulu melihat metode yang digunakan seorang guru pendidikan agama Islam dalam upaya meningkatkan semangat belajar dari peserta didik dalam proses belajar dan mengajar. Berikut hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru Pendidikan agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo mengenai minat belajar peserta didik, bapak Hasbar yang mengatakan bahwa: “Minat belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dapat dilihat dari antusias dari peserta didik dalam hal ini ketika ada permasalahan atau tidak memahami pembelajaran itu, mereka akan bertanya atau mencari tahu hingga mengetahui jawabannya, namun tidak semua yang melakukan hal tersebut dan kendala utamanya dalam pendidikan agama Islam

yaitu mereka belum sanggup membaca al-Quran, serta kurangnya minat mereka dikarenakan lebih minat pada pembelajaran diluar pendidikan agama Islam”⁷

Melalui hasil wawancara tersebut, mengungkapkan bahwa minat peserta didik di UPT SMA Negeri 2 Palopo dapat dilihat pada saat proses pembelajaran, ini menunjukkan bahwa ada potensi pada setiap diri peserta didik untuk dapat mengembangkan minat belajarnya terhadap pendidikan agama Islam, tentu ini berkaitan dengan apa yang dilakukan oleh guru Pendidikan agama Islam ketika proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti terdapat bentuk-bentuk minat belajar peserta didik di UPT SMA Negeri 2 Palopo yakni:

a. Peserta didik antusias dalam proses pembelajaran

Proses pada saat pembelajaran, peserta didik yang memiliki antusias tinggi akan aktif dalam pembelajaran, saat bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ataupun dari peserta didik yang lainnya.

b. Memiliki rasa suka atau ketertarikan

Peserta didik yang memiliki ketertarikan tentu akan menunjukkan bahwa ia menyukai pembelajaran tersebut dengan bersikap baik seperti mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan tidak bosan ketika belajar.

c. Termotivasi atau memiliki keingin tahuan yang tinggi

⁷ Hasbar, Guru Pendidikan Agama Islam, UPT SMA Negeri 2 Palopo, *Hasil Wawancara*, 28 Juni 2021.

Ketika peserta didik bersemangat maka timbul motivasi dalam proses pembelajaran, ataupun ketika mempunyai target untuk mencapai sesuatu maka ia akan termotivasi, sebagai contoh ketika diberikan tugas atau materi peserta didik akan aktif untuk bertanya atau mencari informasi hingga ia dapatkan.

d. Fokus memperhatikan materi yang diberikan oleh guru

Peserta didik yang memiliki minat belajar akan fokus memperhatikan materi yang diberikan oleh guru, dan juga tidak merasa bosan atau malas ketika pembelajaran, Sehingga ilmu pengetahuan yang diberikan dapat dipahami dengan baik.

Hasil wawancara selanjutnya, hal yang sama juga diungkapkan oleh kepala sekolah UPT SMA Negeri 2 Palopo bahwa: “Mengenai minat belajar peserta didik khususnya terhadap pendidikan agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo, salah satunya terkendala karena masih banyak peserta didik yang belum mampu membaca al-Quran dengan baik dan benar, ini dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal”⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, berikut dipaparkan beberapa kendala minat belajar peserta didik dalam pendidikan agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo antara lain:

1) Belum mampu membaca al-Quran dengan baik

Kemampuan membaca al-Quran pada peserta didik di UPT SMA Negeri 2 Palopo masih kurang, sehingga minatnya terhadap pendidikan agama Islam kurang maksimal, dimana mereka belum fasih dalam melafalkan setiap huruf

⁸Kamlah, Kepala Sekolah UPT SMA Negeri 2 Palopo, *Hasil Wawancara*, 14 Juli 2021.

dalam al-Quran yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid saat mengaji atau membacanya.

2) Pengaruh internal dan eksternal

Pengaruh dari dalam dan luar juga mempengaruhi minat peserta didik terhadap pendidikan agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo, ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor pergaulan dan faktor dari keluarga.

3) Lebih minat pembelajaran lain

Peserta didik di UPT SMA Negeri 2 Palopo lebih condong atau minat terhadap pembelajaran lain diluar pembelajaran pendidikan agama Islam, ini merupakan hal yang sering terjadi dikarenakan pembelajaran lain lebih mereka anggap mampu ataupun memiliki bakat pada pembelajaran tertentu dan juga kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan agama Islam.

Menurut Nabila Putri salah satu siswa di UPT SMA Negeri 2 Palopo menuturkan bahwa: “Saya kurang antusias dalam pembelajaran PAI kak, saya juga belum mampu membaca al-Quran dengan lancar, dan juga saya lebih suka pembelajaran yang lain yang menurut saya lebih mudah, tapi sebenarnya saya ingin belajar lebih giat lagi supaya bisa saya tahu mengenai pendidikan agama Islam”⁹ Sejalan dengan itu, Rahma salah satu siswa di UPT SMA Negeri 2 Palopo juga menambahkan: “Salah satu kendala saya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, saya kurang lancar dalam mengaji, saya suka dengan pelajaran

⁹ Nabila Putri, Siswa UPT SMA Negeri 2 Palopo, *Hasil Wawancara*, 22 Juli 2021.

pendidikan agama Islam cuman mungkin karena kurang diasah dirumah jadi banyak yang belum saya tahu, dan lebih sering disibukan bersama teman-teman”¹⁰

Hasil wawancara bersama beberapa siswa, maka peneliti berkesimpulan bahwa mengenai minat belajar peserta didik dalam pendidikan agama Islam, mereka sebenarnya memiliki ketertarikan terhadap pendidikan agama Islam namun juga mempunyai kendala yang hampir sama, yaitu karena belum mampu membaca al-Quran, adanya faktor dari keluarga dan pergaulan. Sehingga mereka belum mampu memahami pendidikan agama Islam dengan baik.

Minat belajar peserta didik di UPT SMA Negeri 2 Palopo, terlihat melalui proses pembelajaran. Ketika peserta didik bersemangat dan antusias maka sudah dipastikan bahwa peserta didik tersebut memiliki minat belajar yang bagus. Dinamika yang terjadi pada pembentukan minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor namun guru yang menjadi pendidik tentu akan melakukan berbagai usaha. Ini dimanifestasikan melalui inovasi belajar yaitu ketika ada peserta didik yang memiliki kemampuan lebih atau minat belajar yang bagus maka akan dikolaborasikan dengan peserta didik yang kurang memiliki minat belajar untuk membangkitkan semangat belajar diantara mereka.

Pandemi yang terjadi saat ini minat belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Palopo, yang dalam pembelajarannya secara daring. Minat belajar dapat dilihat melalui antusias peserta didik atau aktif dalam pembelajaran daring, walau terkendala pandemi namun minat belajar tetap bisa dikembangkan oleh guru

¹⁰ Rahma, Siswa UPT SMA Negeri 2 Palopo, *Hasil Wawancara*, 22 Juli 2021.

pendidikan agama Islam, melalui inovasi pembelajaran secara daring. Berdasarkan informasi dari guru pendidikan agama Islam bahwa minat belajar peserta didik dimasa pandemi cenderung mengalami penurunan namun dari beberapa peserta didik tetap ada yang memiliki minat belajar yang tinggi, antusias, termotivasi dan tetap suka atau tertarik pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

Informasi lain yang didapat melalui guru pendidikan agama Islam di beberapa kelas, peserta didik masih banyak yang belum mampu membaca al-Quran dengan baik dan lebih minat pada pembelajaran lain, disebabkan pengaruh keadaan pandemi dan ditambah pengaruh internal dan eksternal. Jadi dapat dipastikan bahwa minat belajar peserta didik memiliki kriteria-kriteria meliputi rasa suka, ketertarikan, motivasi sehingga dapat mengubah tingkah lakunya dan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang telah diuraikan.

4. Mengoptimalkan Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo

Tercapainya tujuan dari pembelajaran, tidak selamanya berjalan dengan semestinya. Pada dasarnya guru memiliki peran yang fundamental dalam mentransfer ilmu pengetahuannya kepada peserta didik serta peran sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dan inovatif. Berbagai jenis kendala yang menjadi penghambat proses kegiatan pembelajaran, tentu perlu dilakukan usaha atau upaya dalam memaksimalkan pendidikan agama Islam khususnya minat belajar peserta didik.

Hasil penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti di UPT SMA Negeri 2 Palopo, didapatkan beberapa cara untuk mengoptimalkan atau mengoptimalkan minat belajar peserta didik terhadap pendidikan agama Islam. Dalam upaya untuk memaksimalkan minat belajar peserta didik sehingga dapat mengimplementasikan nantinya dalam pembelajaran ataupun kehidupan sehari-hari.

Hal ini dijelaskan oleh bapak Hasbar selaku guru pendidikan agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo: “Salah satu cara untuk mengoptimalkannya kita guru pendidikan agama Islam sebagai driver atau motivasi terhadap peserta didik, serta menjadi penggerak untuk mereka dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan peserta didik. Lalu yang kedua melakukan evaluasi terhadap peserta didik setiap saat, evaluasi dalam hal ini bukan berarti memberikan tugas, tetapi mengecek peserta didik dengan cara memberikan pandangan kepada mereka bahwa bukan hanya pengetahuan saja yang harus mereka tingkatkan, namun sikap atau perbuatan juga harus ditingkatkan”¹¹

Berbicara mengenai cara mengoptimalkan minat peserta didik terhadap pendidikan agama Islam untuk mengoptimalkan serta meningkatkan minat belajar peserta didik, berikut diuraikan secara keseluruhan berdasarkan hasil wawancara bersama guru pendidikan agama Islam bapak hasbar, mengenai cara untuk mengoptimalkan minat belajar peserta didik terhadap pendidikan agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo yakni:

¹¹ Hasbar, Guru Pendidikan Agama Islam, UPT SMA Negeri 2 Palopo, *Hasil Wawancara*, 19 Juli 2021.

a. Memberikan motivasi

Memberikan motivasi, dalam hal ini memberikan dorongan. Selain itu dalam pelaksanaannya ketika diberi suatu materi peserta didik akan diberikan kesempatan untuk bertanya dan teman yang lainnya menjawab maka itu akan memberikan motivasi tersendiri bagi peserta didik, ketika ada peserta didik yang mampu menjawab. Motivasi yang diberikan berupa semangat dan dukungan kepada peserta didik agar dapat termotivasi.

b. Mengembangkan kemampuan dan keterampilan

Mengembangkan kemampuan dan keterampilan peserta didik dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat berkreasi sesuai bakat dan kemampuan, dengan memberikan tugas atau arahan sesuai dengan kemampuan masing-masing dari peserta didik, dimana nantinya dapat diukur ketika semua itu terpenuhi atau dilaksanakan oleh peserta didik.

c. Melakukan evaluasi setiap saat

Evaluasi peserta didik dalam hal ini bukan memberikan tugas, tetapi mengecek peserta didik dengan cara memberikan pandangan bahwa bukan hanya pengetahuan saja yang perlu ditingkatkan tapi sikap atau perbuatan itu adalah salah satu minat mereka. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan masukan atau nasehat kepada peserta didik untuk menciptakan perubahan pada dirinya.

d. Meningkatkan sikap atau perbuatan

Memberikan kesadaran dan pembinaan akan pentingnya sikap yaitu akhlakul kharimah kepada peserta didik, sikap-sikap yang dimaksud yaitu jujur,

saling menolong, berkata yang baik, disiplin, kerapian, kebersihan dan sopan santun kepada orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti berkesimpulan bahwa cara untuk mengoptimalkan minat peserta didik terhadap pendidikan agama Islam, dapat dimaksimalkan dengan memperhatikan cara-cara yang telah diuraikan untuk mengoptimalkan minat belajar siswa terhadap pendidikan agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo.

Kepala sekolah UPT SMA Negeri 2 Palopo, juga memberikan perhatian khusus dalam mengupayakan bagaimana untuk dapat mengoptimalkan minat belajar peserta didik terhadap pendidikan agama Islam serta mengembangkan pengetahuan serta membentuk sikap dari peserta didik tersebut. Hal ini dibuktikan dengan dilakukannya berbagai macam cara untuk mengoptimalkan minat belajar peserta didik terhadap pendidikan agama Islam serta membantu guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pendidikan agama Islam.

Berikut hasil wawancara peneliti, dengan kepala sekolah UPT SMA Negeri 2 Palopo yakni Ibu Hj. Kamla: “Pada UPT SMA Negeri 2 Palopo ini, saya mewajibkan peserta didik untuk membaca al-Quran sebelum dan sesudah pembelajaran, ini dilakukan secara terus-menerus setiap hari. Khusus dihari jum’at para peserta didik dibina membaca al-Quran selama 1 jam sebelum proses pembelajaran dimulai, kegiatan ini disebut literasi al-Quran. Saya juga mengarahkan guru PAI untuk mewajibkan peserta didiknya mengikuti ekstrakurikuler, yang dimana kegiatan dari ekstrakurikuler ini bukan hanya dibina

oleh guru pendidikan agama Islam dan juga dibina oleh ustad dan ustadzah dari luar sekolah”¹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah UPT SMA Negeri 2 Palopo, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembinaan berupa kewajiban membaca al-Quran sebelum dan sesudah pembelajaran, serta kegiatan literasi al-Quran merupakan sebagai wujud untuk mengoptimalkan minat belajar peserta didik terhadap pendidikan agama Islam ditambah dengan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler untuk membantu mengoptimalkan minat belajar peserta didik terhadap pendidikan agama Islam.

Usaha yang dilakukan untuk memaksimalkan serta membantu guru pendidikan agama Islam, dalam mengoptimalkan minat belajar peserta didik dalam pendidikan agama Islam sekolah juga melakukan kerja sama dengan berbagai pihak. Seperti yang disampaikan oleh bapak Hasbar selaku guru PAI di UPT SMA Negeri 2 Palopo, beliau menyatakan bahwa: “Kerja sama yang dimaksud salah satunya, bekerja sama dengan pembina rohani Islam dan pihak luar dalam hal ini memberikan kajian dan motivasi kepada peserta didik”¹³

Hasil wawancara dari kedua narasumber tersebut, peneliti berkesimpulan bahwa kepala sekolah juga melakukan kerja sama dalam melakukan pembinaan terhadap peserta didik untuk mengoptimalkan serta meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap pendidikan agama Islam. Seperti yang ditelah diungkapkan

¹² Kamlah, Kepala Sekolah UPT SMA Negeri 2 Palopo, *Hasil Wawancara*, 26 Juli 2021.

¹³ Hasbar, Guru Pendidikan Agama Islam, UPT SMA Negeri 2 Palopo, *Hasil Wawancara*, 26 Juli 2021.

bahwa ekstrakurikuler rohani Islam juga ikut berperan untuk melakukan pembinaan terhadap peserta didik di UPT SMA Negeri 2 Palopo, disamping itu juga untuk membentuk dan melatih kemampuan serta perilaku peserta didik sehingga minat belajar dapat tercipta dan ditingkatkan.

Adapun optimalisasi minat peserta didik terhadap pendidikan agama Islam yang dilakukan guru pendidikan agama Islam secara detail sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan pengetahuan dan keterampilan.
- 2) Memberikan keteladanan atau contoh yang baik kepada peserta didik.
- 3) Memberikan motivasi kepada peserta didik.
- 4) Memberikan pemahaman sesuai dengan kemampuan peserta didiknya.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi minat belajar peserta didik terhadap pendidikan agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo sudah dioptimalkan, sebagai bentuk untuk memaksimalkan dan meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap pendidikan agama Islam. Dalam hal ini untuk dapat memahami serta mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam dengan baik.

Proses optimalisasi minat belajar peserta didik terhadap pendidikan agama Islam melibatkan guru pendidikan agama Islam dan kepala sekolah UPT SMA Negeri 2 Palopo dengan berbagai usaha dan cara yang telah dilakukan. Namun pada intinya optimalisasi minat belajar peserta didik terhadap pendidikan agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta membentuk karakter peserta didik untuk

memiliki akhlakul karimah sehingga dapat mengamalkan dan mengimplementasikan pendidikan agama Islam sesuai dengan syariat Islam.

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik di UPT SMA 2 Negeri Palopo

Pendidikan agama Islam dapat dipahami sebagai suatu bimbingan kepada seseorang untuk dapat mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam, ini berkaitan dengan kehidupan yang dijalani didunia ini, bahwa pendidikan sangatlah penting, integrasi antara pendidikan dan Islam tidak dapat dipisahkan dalam upaya mewujudkan tujuan dari pendidikan agama Islam untuk membantu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt serta memiliki akhlakul karimah dan bermanfaat bagi agama dan bangsa Indonesia serta membimbing manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara, untuk mengetahui seperti bagaimana gambaran penerapan pendidikan agama Islam kepada peserta didik di UPT SMA Negeri 2 Palopo. Pendidikan agama Islam tentu menjadi hal yang sangat penting untuk dapat diterapkan atau bahkan diamalkan, pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana membina, mengarahkan, membimbing manusia untuk dapat memahami ajaran agama Islam yaitu al-Quran dan Hadis. Pembinaan yang dilakukan dapat berupa pengajaran yang dilaksanakan diberbagai tempat, menuntun manusia untuk mengamalkan al-Quran dan Hadis.

Nilai-nilai agama Islam pada hakikatnya adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya di dunia ini sesuai dengan syariat Islam. Implementasi ajaran Islam dapat dilihat melalui pengamalan-pengamalan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari, dalam penerapannya manusia dituntut untuk dapat menjalankan berbagai perintah dari Allah swt dan menjahui segala apa yang dilarang dalam hal ini melaksanakan kewajiban yang telah ditetapkan yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad saw dengan tujuan mendapatkan ridho dari Allah swt.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa gambaran pelaksanaan pendidikan agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo sudah diterapkan sebagaimana mestinya berdasarkan kurikulum dan aturan yang berlaku, pelaksanaan pendidikan agama Islam diaplikasikan melalui pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dan di lingkungan sekolah serta melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan diluar proses belajar mengajar, pembinaan tersebut berupa membaca al-Quran, kedisipinan, kerapian, kesopanan dan kebersihan serta kegiatan dihari besar Islam.

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat berbangsa dan bernegara serta melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.¹⁴

¹⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Cet. V; Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 22.

Berdasarkan teori tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. Melalui kegiatan pembelajaran dikelas maupun pembinaan di lingkungan sekolah, dan menjadi perhatian dari kepala sekolah sekolah UPT SMA Negeri 2 Palopo.

2. Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo

Minat belajar dapat diartikan sebagai rasa senang, tertarik, dan keinginan yang tinggi atau lebih terhadap kegiatan belajar. Ketika peserta didik memiliki minat dalam belajar maka dapat dilihat dengan bagaimana antusiasnya dalam proses pembelajaran serta menunjukkan sikap keingin tahuan yang tinggi. Namun peserta didik yang kurang minat dalam proses pembelajaran akan memperlihatkan sikap kurang antusias atau kurang bersemangat. Minat belajar merupakan rasa ingin yang memiliki kecenderungan yang lebih terhadap kegiatan belajar atau memiliki perhatian yang khusus terhadap kegiatan belajar.

Minat belajar sangatlah penting untuk meningkatkan dan menunjang dalam proses belajar dan mengajar. Keberhasilan dari pembelajaran salah satunya ditentukan oleh minat belajar dari peserta didik. Menumbuhkan minat belajar khususnya terhadap pendidikan agama Islam sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya agama Islam dalam kehidupan serta sebagai perwujudan untuk mencapai tujuan dari pendidikan agama Islam tersebut.

Bentuk-bentuk minat belajar peserta didik di UPT SMA Negeri 2 Palopo meliputi antusias, rasa suka atau tertarik, termotivasi dan memiliki keingin tahaun yang tinggi. Minat belajar merupakan perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.¹⁵

Secara garis besar minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadi kendala dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu:

a) Faktor internal peserta didik

Faktor internal peserta didik ini berupa dalam diri peserta didik meliputi unsur psikologi dan jasmani, yang tercipta melalui pengalaman-pengalaman yang terjadi dalam kehidupannya.

b) Faktor eksternal peserta didik

Faktor eksternal peserta didik atau disebut faktor dari luar ini berkaitan dengan pergaulan peserta didik pada lingkungan masyarakat yang tentu lingkungan tempat ia bersosial akan memberikan dampak terhadap psikologis dan minatnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa minat belajar peserta didik dalam pendidikan agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo, peserta didik yang memiliki minat belajar akan antusias dalam proses pembelajaran yaitu aktif dalam bertanya, fokus memperhatikan materi serta

¹⁵ Victor Serebriakoff, *How Intelegent Are You*, (Cet. V; Semarang: Dahara Prize, 2004), h. 37.

memiliki keinginan yang tinggi dan sebaliknya jika minat belajarnya kurang maka peserta didik kurang antusias dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, dan kurang merespon. Ini juga dipengaruhi oleh faktor-faktor atau kendala yang timbul pada peserta didik.

Secara keseluruhan minat belajar peserta didik di UPT SMA Negeri Palopo, peserta didik memiliki potensi untuk dapat meningkatkan minatnya, ini dibuktikan bahwa peserta didik memiliki keinginan untuk dapat memahami dan mempelajari pendidikan agama Islam dengan baik sehingga dibutuhkan optimalisasi untuk dapat membantu dan mewujudkannya sebagai dapat diimplementasikan dalam kehidupannya.

3. Mengoptimalkan Minat Belajar Peserta didik Dalam Pendidikan Agama Islam pada UPT SMA Negeri 2 Palopo

Optimalisasi sebagai upaya untuk memaksimalkan berbagai cara atau usaha untuk dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pendidikan agama Islam. Dalam proses belajar mengajar, seorang pendidik harus memiliki inisiatif yang kreatif dalam melakukan pembinaan yang inovatif. Dalam pelaksanaannya tentu akan dihadapkan oleh berbagai hambatan-hambatan serta kendala, oleh karena itu diperlukan usaha lebih untuk dapat mengoptimalkan berbagai implementasi yang dapat dilakukan, guna untuk mencapai tujuan dari pendidikan agama Islam. Untuk dapat mencapai tujuan dari pendidikan agama Islam tentu tidak terlepas dari peran guru sebagai penggerak peserta didiknya, dalam menjalankan berbagai pembinaan yang memiliki unsur untuk dapat meningkatkan dan memaksimalkan potensi pada dalam diri peserta didik.

Optimalisasi merupakan hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, atau pencapaian hasil sesuai dengan harapan secara efektif dan efisien.¹⁶ Usaha-usaha yang dilakukan untuk dapat mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan, dengan optimalisasi memungkinkan untuk melakukan berbagai upaya yang sesuai dengan kegiatan-kegiatan di sekolah, untuk menghasilkan tujuan yang optimal.

Adapun cara mengoptimalkan minat belajar peserta didik dalam pendidikan agama Islam antara lain:

a) Memberikan motivasi kepada peserta didik

Motivasi merupakan dorongan, maka memberikan motivasi kepada peserta didik sebagai upaya untuk tetap memberi harapan dan peluang untuk dapat menjadi lebih baik, peran guru sebagai penggerak maka motivasi diberikan untuk menggerakkan peserta didik secara jasmani maupun rohani.

b) Mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik

Tiga aspek yang harus dikembangkan yaitu pengetahuan berkaitan dengan pemahaman peserta didik, sikap atau perilaku berkaitan dengan perbuatan dan kemampuan atau keterampilan peserta didik, tiga aspek tersebut saling berkaitan satu sama lain.

c) Melakukan evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dari peserta didik. Evaluasi dilakukan setiap saat sebagai upaya untuk menangani

¹⁶ Poerdwadarminta, W.J.S, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 753.

berbagai permasalahan sehingga guru dapat memberikan berbagai upaya terhadap peserta didik untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

d) Memberikan contoh suri tauladan yang baik

Memberi contoh yang baik, akan berdampak pada peserta didik bahwa apa yang dilakukan dengan baik atau sikap yang baik, akan memberikan dorongan serta motivasi kepada peserta didik untuk mengikutinya, bahwa peserta didik akan melihat perbuatan yang dilakukan oleh gurunya sebagai contoh dalam bersikap.

e) Pembinaan al-Quran

Pembinaan membaca al-Quran, dilakukan untuk memperbaiki bacaan al-Quran peserta didik supaya dapat membaca al-Quran dengan baik dan lancar. Serta melatih peserta didik untuk dapat mampu membaca al-Quran serta memahaminya.

f) Melakukan kerja sama

Usaha-usaha yang telah dilakukan mesti dikembangkan lebih jauh dengan melakukan kerja sama dengan berbagai pihak yang dapat membantu serta memberikan solusi terhadap problematika yang terjadi serta dapat berkolaborasi sebagai contoh melakukan kerja sama dengan ekstrakurikuler rohani Islam.

Optimalisasi minat belajar peserta didik dalam pendidikan agama Islam di UPT SMA Negeri Palopo sudah dilakukan secara maksimal. Ini terbukti dengan adanya peningkatan minat belajar peserta didik terhadap pendidikan agama Islam serta maksimalnya pembelajaran pendidikan agama Islam dan juga peserta didik banyak yang sudah mampu untuk membaca al-Quran.

Menurut peneliti bahwa optimal dan peningkatan itu adalah menjadikan peserta didik yang awalnya sudah memiliki keinginan menjadi lebih antusias dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam serta pengetahuan dan kemampuan peserta didik yang mengalami peningkatan karena adanya optimalisasi. Optimalisasi yang dimaksud yaitu ada kemajuan atau dapat diartikan adanya penambahan keterampilan dan kemampuan peserta didik, agar menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.



BAB V

PENUTUP

A. *Kesimpulan*

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pendidikan agama Islam pada peserta didik di UPT SMA Negeri 2 Palopo, sudah diaplikasikan dengan baik di lingkungan sekolah, baik dalam pembelajaran dan memberikan pembinaan kepada peserta didik berupa pembinaan membaca al-Quran maupun kegiatan keagamaan, serta penekanan nilai-nilai karakter yang di implementasikan melalui kedisiplinan, kebersihan, kerapian dan kesopanan untuk membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah.
2. Minat belajar peserta didik dalam pendidikan agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo, terlihat melalui beberapa aspek yaitu antusias, rasa suka, termotivasi, keingintahuan yang tinggi dan fokus memperhatikan materi, jadi dapat membentuk tiga aspek yakni kognitif, afektif dan psikomotorik, melalui tiga aspek tersebut dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik terhadap pendidikan agama Islam.
3. Mengoptimalkan minat belajar peserta didik dalam pendidikan agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo, dilakukan dengan cara melakukan pembinaan-pembinaan oleh kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam, baik pada proses pembelajaran maupun kegiatan-kegiatan pada lingkungan sekolah untuk dapat meningkatkan dan memaksimalkan minat belajar pada peserta didik,

usaha-usaha yang dilakukan bertujuan untuk memberikan perubahan pada tingkah laku serta memberikan pengetahuan kepada peserta didik pentingnya pendidikan agama Islam.

B. *Saran*

Optimalisasi minat belajar peserta didik terhadap pendidikan agama Islam pada UPT SMA Negeri 2 Palopo ini, peneliti berharap dapat disempurnakan dengan memberikan masukan, saran dan kritikan yang membangun serta mengadakan penelitian dari segi arah lain guna dapat memberikan optimalisasi yang lebih lengkap mengenai minat belajar peserta didik terhadap pendidikan agama Islam. Untuk itu harapan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Peneliti berharap bahwa peserta didik di UPT SMA Negeri 2 Palopo, agar senantiasa mengikuti segala bentuk kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah maupun diluar jam pembelajaran dan terus melatih dirinya untuk dapat mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam dengan baik.

2. Bagi Guru PAI

Peneliti berharap kepada Guru PAI, untuk terus melakukan pembinaan terhadap peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, mendampingi dengan rutin peserta didik dan membuat inovasi dalam pembelajaran serta menjadi suri tauladan bagi murid-muridnya.

3. Bagi Kepala Sekolah

Merealisasikan untuk tercapainya tujuan, peneliti berharap bahwa kepala sekolah UPT SMA Negeri Palopo, untuk dapat senantiasa memberikan pembinaan

melalui kegiatan-kegiatan keagamaan dalam hal ini mengenai pendidikan agama Islam, serta melakukan integrasi kepada berbagai pihak untuk bersama-sama meningkatkan minat peserta didik terhadap pendidikan agama Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hambal. *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*, Kitab : Musnad Abu Hurairah, Juz 2, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1981).
- Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Alqazwani. *Sunan Ibnu Majah*, Kitab. Muqaddimah, Juz 1, No. 224, Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1981 M.
- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah. *Sunan Tirmidzi*, Kitab. Ilmu, Juz. 4, No. 2655, Darul Fikri: Bairut- Libanon, 1994.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. XI, Jakarta: Balai Pustaka, 2010.
- Djamarah, Bahri. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Faturohman, Muhammad dan Sulisyorini. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Getteng, Abd. Rahman. *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*, Cet. VII; Yogyakarta: Graha Guru, 2012.
- Hakim, Lukmanul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima, 2009.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Hurlock. *Psikologi Perkembangan*, cet. 5. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: GP. Press, 2009.
- Kementerian agama RI. *al-Quran dan terjemahnya dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Shahih*. Bandung : PT Madina Raihan Makmur, 2010.
- Kumalasari, Kokom. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Majid, Abdul, dan Andayani, Dian. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

- Mardalis. *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Proposal*, Cet. VIII; Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet, II, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Cet. VII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Muhaimin, Dkk. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam disekolah*, Cet. II; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Poerdwadarminata, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Cet. V; Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Riyanto, Yatim. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. III; Surabaya: SIC, 2011.
- Serebriakoff, Victor. *How Intelegent Are You*, Cet. V; Semarang: Dahara Prize, 2004.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Rnd*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. XIII; Bandung: Alfabet, 2011.
- Suharsini. *Prosedur Penelitian*, Cet, XII; Jakarta: Rineka Cipta, 2002. Lihat pula, Imam Suprayogo dan Topbroni. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Cet, XII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. 10; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.

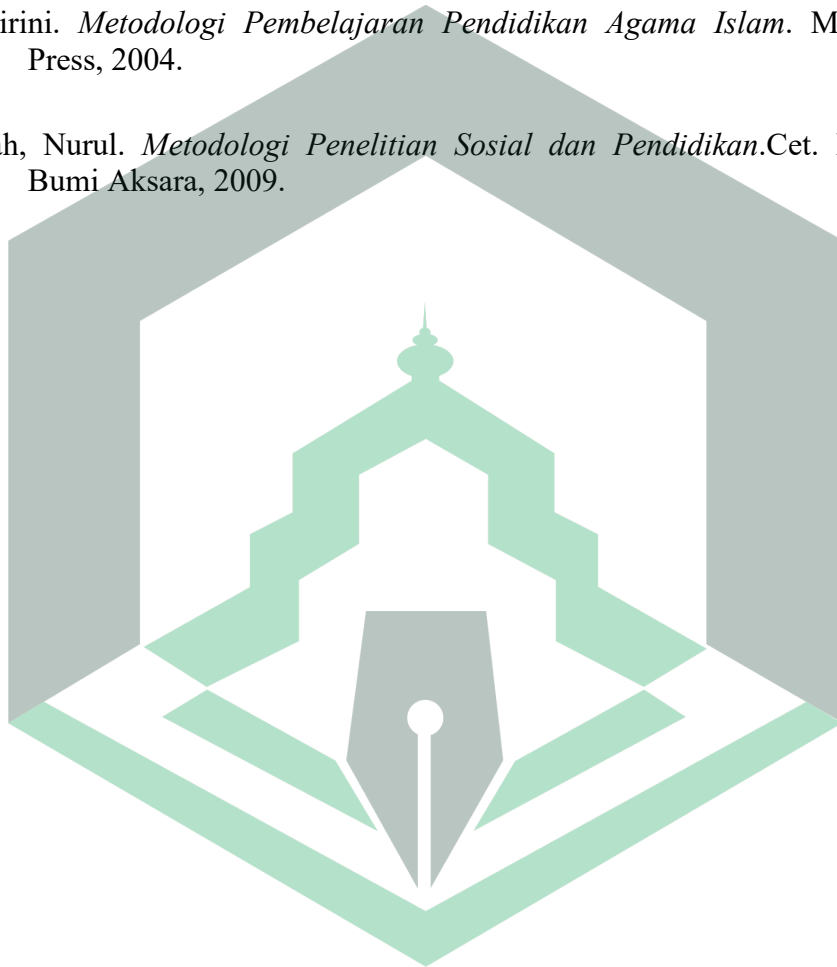
Sukirman. *Bentuk Simbolik dalam Wacana Pengajaran Bahasa Indonesia di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo (Analisis Wacana Kritis)*, Makassar: UN Makassar, 2019.

Syahrial, Sain. *Samudra Rahmat*, Jakarta : Karya Dunia Pikir, 2001.

Usman, Husaini dan Akbar, Setiyadi, Purnomo. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Zuhairini. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press, 2004.

Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2009.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Sarana dan Pra Sarana UPT SMA Negeri 2 Palopo

No.	Jenis Sarana	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Gedung	20 Unit	-	2 Unit	22 Unit
2.	Ruang Kelas	25 Ruang	-	3 Ruang	28 Ruang
3.	Ruang Kepsek	1 Ruang	-	-	1 Ruang
4.	Ruang Guru	1 Unit	-	-	1 Unit
5.	Ruang Perpus	1 Unit	-	-	1 Unit
6.	Ruang Komputer	2 Unit	-	-	2 Unit
7.	Lab. Biologi	1 Unit	-	-	1 Unit
8.	Lab. Fisika	1 Unit	-	-	1 Unit
9.	Lab. Kimia	2 Unit	-	-	2 Unit
10.	Lab. Bahasa	-	-	-	-
11.	Kamar Mandi/WC	8 Ruang	-	2 Ruang	10 Ruang
12.	Ruang UKS	1 Ruang	-	-	1 Ruang
13.	Ruang Koperasi	1 Ruang	-	-	1 Ruang
14.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang	-	-	1 Ruang
15.	Lap. Bulu Tangkis	1 Unit	-	-	1 Unit
16.	Lap. Tennis	1 Unit	-	-	1 Unit
17.	Lap. Volly	1 Unit	1 Unit	-	2 Unit
18.	Lap. Basket	1 Unit	-	-	1 Unit
MOBILE/ PERALATAN SEKOLAH					
19.	Meja Siswa	778 Buah	-	42 Buah	820 Buah
20.	Kursi Siswa	842 Buah	-	49 Buah	891 Buah

21.	KursiSiswaPlastik	-	8 Buah	25 Buah	33 Buah
22.	Meja Guru	64 Buah	-	-	64 Buah
23.	Kursi Guru	94 Buah	-	-	94 Buah
24.	MejaStaf/TU	8 Buah	-	-	8 Buah
25.	KursiStaf/TU	15 Buah	-	-	15 Buah
26.	MejaKepsek	1 Buah	-	-	1 Buah
27.	KursiKepsek	1 Buah	-	-	1 Buah
28.	PapanTulis	35 Buah	-	-	35 Buah
29.	Lemari	15 Buah	-	1 Buah	16 Buah
30.	Warless	-	-	-	-
31.	LCD	11 Unit	-	20 Unit	31 Unit
32.	Laptop	7 Unit	2 Unit	3 Unit	12 Unit
33.	Komputer	35 Unit	10 Unit	53 Unit	98 Unit
34.	CCTV	-	-	27 Unit	27 Unit
35.	Komputer Server	3 Unit	-	-	3 Unit
36.	Printer	4 Unit	-	-	4 Unit
	Jumlah	1.913 Unit	20 Unit	220 Unit	2.230 Unit

Sumber Data: *Arsip Tata Usaha*, UPT SMA Negeri 2 Palopo, Tanggal 14 Desember 2020.

Lampiran 2 Nama-nama Guru UPT SMA Negeri 2 Palopo

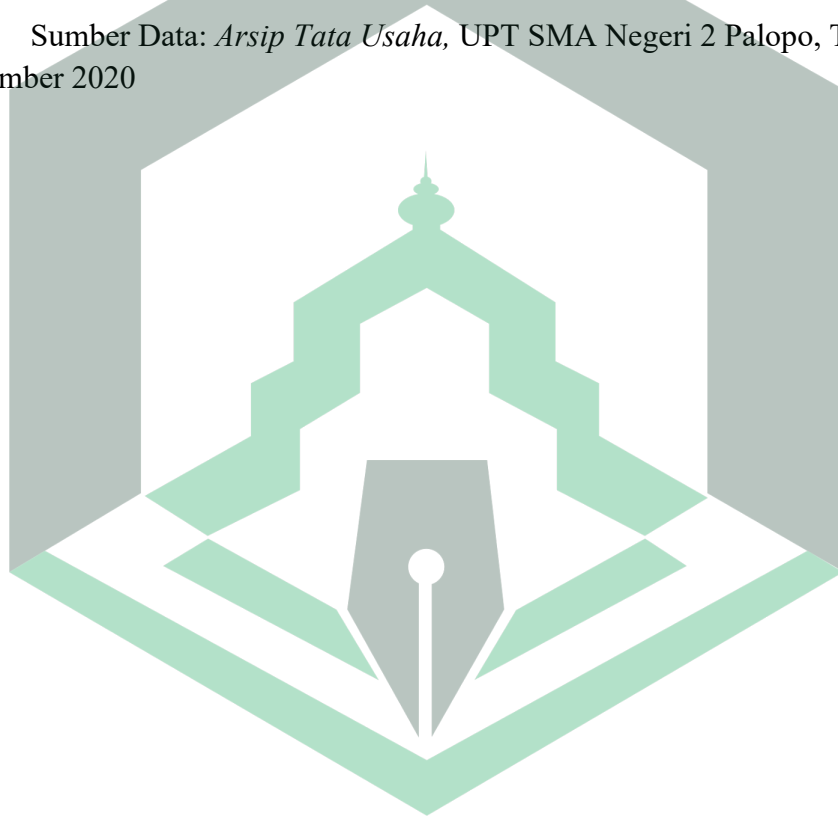
No	Nama	NIP	Pangkat/Gol.Ruang	Mata Pelajaran Y gdiampuh
1.	Hj. Kamlah, S.Pd., M.Pd	19690912 199203 2 014	Pembina Tk. I, IV/b	Fisika
2.	Drs. Semuel Patangke, M.Si.	19610507 198903 1 017	Pembina Tk. I, IV/b	Geografi
3.	Julianti, S.Pd.	19640707 198812 2 002	Pembina Tk. I, IV/b	Biologi
4.	Dra. Asylailah. A.M.M.Pd.	19651231 199003 2 053	Pembina, Tk I, IV/b	Ekonomi/ P. Kewira
5.	Dra. Darmawati, M.Kes	19671227 199403 2 007	Pembina, Tk I, IV/b	Biologi
6.	Dra. Hj. Suherah Salam	19670502 199602 2 002	Pembina, Tk I, IV/b	Fisika
7.	Yulius Massangka, S.Pd.	19660612 199103 1 016	Pembina, Tk I, IV/b	Matematika
8.	Drs. Syamsuddin Abu	19650513 199412 1 002	Pembina, Tk I, IV/b	PPKn
9.	Drs. Hamid, M.Si.	19681231 199412 1 030	Pembina, Tk I, IV/b	Matematika
10.	Naimah Makkas, S.Pd.	19700105 199802 2 006	Pembina, Tk I, IV/b	Matematika
11.	Drs. H. A.Herman Pal lawa	19641231 199011 1 006	Pembina, Tk I, IV/b	Penjask
12.	Drs. Midin Sianti, M.Pd.	19690414 199703 1 006	Pembina, Tk I, IV/b	Bahasa Indonesia
13.	Drs. Safruddin S.	19591112 198503 1 023	Pembina, Tk I, IV/b	Matematika
14.	Drs. H. Wardo Usman	19641231 199011 1 007	Pembina, Tk I, IV/b	Ekonomi

15.	Drs. Kalhim	19651231 199103 1 115	Pembina, Tk I, IV/b	B. Ing
16.	Dra. Mariana Ringan	19600907 198703 2 008	Pembina, Tk I, IV/b	P. Agama Kristen
17.	Rizal Tandi Malik, S.Pd.	19761016 200502 1 003	Pembina, Tk I, IV/b	Penjas
18.	Drs. YunusToding	19610928 199001 1 001	Pembina, IV/a	Kimia
19.	Drs. Ismail Taje'	19650307 199001 1 002	Pembina, IV/a	Sosiologi
20.	Nurbayani, S.S.	19750829 200502 2 002	Pembina, IV/a	Bahasa Indonesia
21.	Suhermiati, S.Pd.	19810126 200502 2 004	Pembina, IV/a	Matematika
22.	Dra. Hasnah	19650725 200604 2 007	Pembina, IV/a	PPKn
23.	Masyanah, S.S.	19730420 200604 2 021	Pembina, IV/a	B. Ing
24.	YohanesLilu, S.Pd.	19690301 200604 1 012	Pembina, IV/a	B. Indo
25.	Irawati Abdullah, S.Pd.	19730428 200701 2 012	Pembina, IV/a	Sejarah
26.	NurdianaAmnur, S.Pd.	19740811 200502 2 003	Penata Tk. I, III/d	Penjas
27.	Drs. Sangga	19640818 200701 1 017	Penata Tk. I, III/d	Sejarah
28.	MukminLonja, S.Ag., M.M.Pd.	19720705 200701 1 044	Penata Tk. I, III/d	PAIS
29.	Yusran, S.Pd.	19690803 200604 1 016	Penata Tk. I, III/d	Senibud
30.	MurniMakmur, S.E.	19770722 200804 2 001	Penata Tk. I, III/d	Ekonomi
31.	AsriZukaidah, S.Kom.	19840730 200804 2 003	Penata Tk. I, III/d	TIK
32.	DortjeRuphina, S.Pd.	19690528 200801 2 009	Penata Tk. I, III/d	B.Ing
33.	Jumriana, S.Kom., M.Pd.	19770708 200902 2 002	Penata Tk. I, III/d	TIK
34.	YelisabethSelpi, S.Pd.	19791111 200902 2 003	Penata Tk. I, III/d	BahasaJepang
35.	Komarul Huda, S.Pd.	19830708 200902 1 003	Penata Tk. I, III/d	Senibud
36.	Sulkifili, S.Pd., M.Pd.	19851122 200902 1 006	Penata Tk. I, III/d	Geografi

37.	BernadethTukan, SP	19720428 200801 2 007	Penata Tk. I, III/d	Biologi
38.	AndriIrawati.R, S.Pd., M.Pd.	19780723 200312 2 006	Penata, III/c	B. Ing
39.	Muharram, ST	19720112 200604 1 017	Penata, III/c	Kimia
40.	SitiMarfuahNurjannah , S.Pd.	19700603 200701 2 018	Penata, III/c	B. Ing
41.	Rival, S.Pd.	19870414 201101 1 015	Penata, III/c	Penjas
42.	Rahmawati, S.Pd.	19860922 201001 2 025	Penata, III/c	Kimia
43.	Syahruh, S.Pd.	19850610 201101 1 015	PenataMudaTk.I, III/b	BK
44.	Mainur, SE	19740720 201411 2 001	PenataMudaTk.I, III/b	Ekonomi
45.	Maryam, S.Pd.	19790220 201411 2 001	PenataMudaTk.I, III/b	B. Indo
46.	PatmawatiKadri, S.Ag.	19750927 201411 2 001	PenataMuda, III/a	PAIS
47.	Erwin Ade Pratama, S.Pd.	19891125 201903 1 013	PenataMuda, III/a	BK
48.	Abdul Hasim, S.Pd.	19920209 201903 1 014	PenataMuda, III/a	BK
49.	Darmawaty, S.Pd.		GTT	Matematika
50.	Muh. AgusRamlan, S.Pd.		GTT	Sejarah/ Sjrh. Luwu
51.	Wa Ode WidyaWiraswati Ali, S.Pd.		GTT	Sejarah/ Sjrh. Luwu
52.	HendraTarindje, S.Pd.		GTT	BK
53.	AdiAnugeraPutrasya m, S.Pd., M.Pd.		GTT	B. Indo
54.	Nuriyati, S.Pd.		GTT	Fisika
55.	Indri Gayatri P, S.Pd.		GTT	Fisika
56.	Hasbar, S.Pd.		GTT	PAI
57.	UmmiKalsumBasri, S.Pd.		GTT	Biologi/P. Kewira
58.	InggrianiSaputri, S.Pd.		GTT	Kimia

59.	IsradilMustamin, S.Pd., M.Pd.		GTT	Matematika
60.	Kurniawan, S.Or		GTT	Penjas
61.	Drs. K. Tamrin		GTT	B. Daerah
62.	SyachriahIrwan, S.Pd.		GTT	Sosiologi
63.	WirawansyahNahar, S.Pd.		GTT	Senibud
64.	AryaWirawati, S.Pd.		GTT	B. Jepang

Sumber Data: *Arsip Tata Usaha*, UPT SMA Negeri 2 Palopo, Tanggal 14 Desember 2020

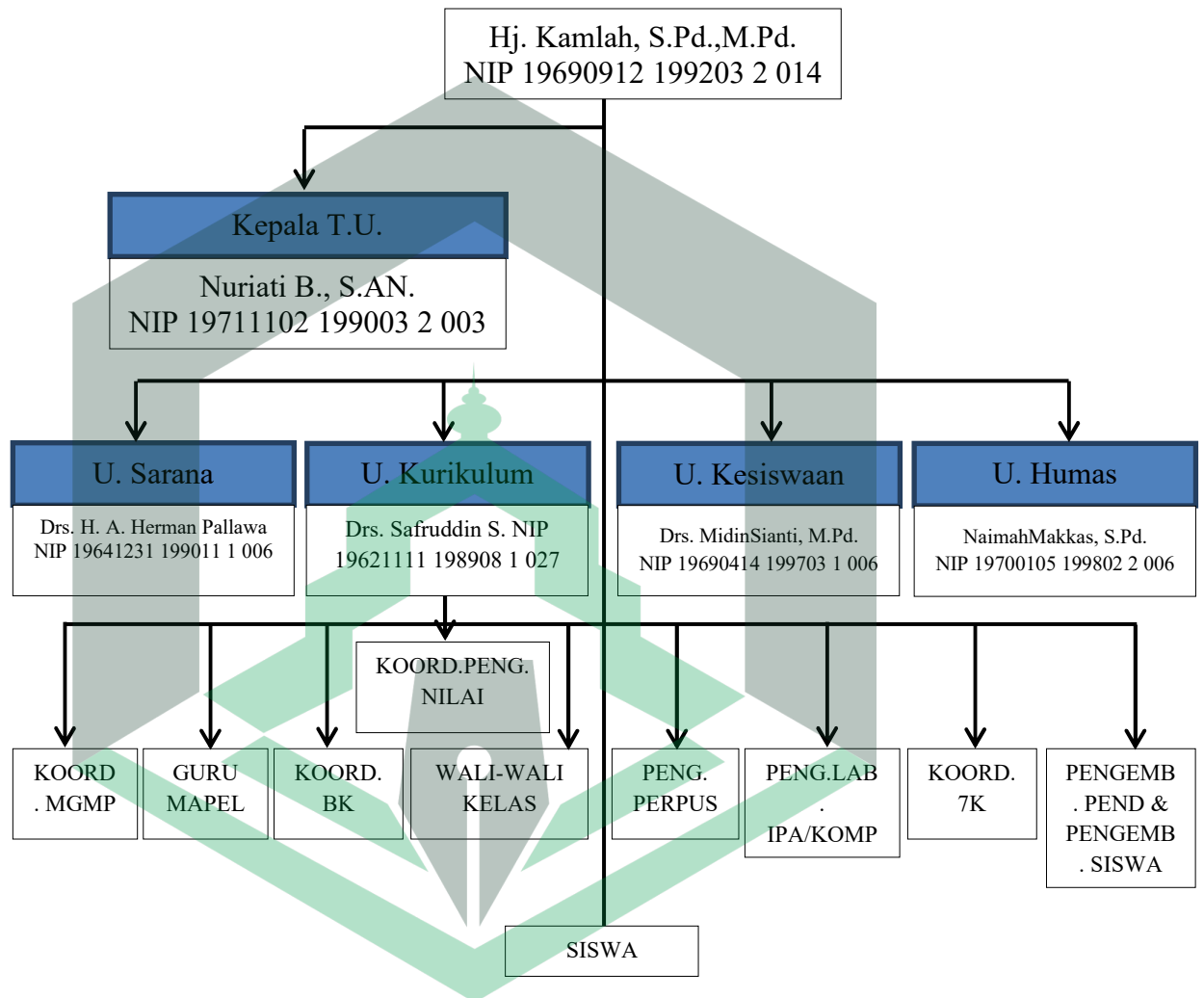


Lampiran 3 Keadaan Siswa UPT SMA Negeri 2 Palopo

NO.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	Kelas X IPA	152
2.	Kelas X IPS	109
3.	Kelas XI IPA	160
4.	Kelas XI IPS	110
5.	Kelas XII IPA	156
6.	Kelas XII IPS	124
	Total Peserta Didik	811

Sumber Data: *Arsip Tata Usaha*, UPT SMA Negeri 2 Palopo, Tanggal 14 Desember 2020.

Lampiran 4 Struktur Organisasi UPT SMA Negeri 2 Palopo



Sumber Data: *Arsip Tata Usaha*, UPT SMA Negeri 2 Palopo, Tanggal 14 Desember 2020

Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara



(Wawancara dengan guru PAI UPT SMA Negeri 2 Palopo bapak Hasbar)



(Wawancara dengan guru PAI UPT SMA Negeri 2 Palopo bapak Mukmin Lonja)



(Wawancara dengan Kepala Sekolah UPT SMA Negeri 2 Palopo Hj. Kamlah)



(Wawancara dengan Siswa UPT SMA Negeri 2 Palopo)



(Wawancara dengan Siswa UPT SMA Negeri 2 Palopo)



Lampiran 6 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepada kepala sekolah UPT SMA Negeri 2 Palopo

1. Bagaimana pelaksanaan PAI di UPT SMA Negeri 2 Palopo?
2. Bagaimana minat belajar peserta didik dalam PAI dan apa saja yang menjadi kendala dalam pembelajaran PAI di UPT SMA 2 Palopo?
3. Bagaimana sikap dan pengetahuan peserta didik terhadap PAI di UPT SMA Negeri 2 Palopo?
4. Apa saja cara/usaha yang dilakukan untuk mengoptimalkan PAI guna meningkatkan minat belajar peserta didik di UPT SMA Negeri 2 Palopo?

B. Kepada guru PAI UPT SMA Negeri 2 Palopo

1. Bagaimana pelaksanaan PAI di UPT SMA Negeri 2 Palopo?
2. Bagaimana minat belajar peserta didik dalam PAI dan apa saja yang menjadi kendala dalam pembelajaran PAI di UPT SMA 2 Palopo?
3. Bagaimana sikap dan pengetahuan peserta didik terhadap PAI di UPT SMA Negeri 2 Palopo?
4. Apa saja cara/usaha yang dilakukan untuk mengoptimalkan PAI guna meningkatkan minat belajar peserta didik di UPT SMA Negeri 2 Palopo?

C. Kepada siswa UPT SMA Negeri 2 Palopo

1. Bagaimana minat belajar terhadap PAI di UPT SMA Negeri 2 Palopo?
2. Apa saja yang menjadi kendala minat belajar terhadap PAI?
3. Bagaimana pengetahuan terhadap PAI?

4. Sejauh apa minat belajar saat pembelajaran PAI dikelas?

Lampiran 7 Surat Keterangan Wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hasbar, S.Pd.
Pekerjaan : Guru PAI
Alamat : Kota Palopo

Menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Firman Hidayah
NIM : 19 0201 0163
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul "Optimalisasi Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pendidikan Agama Islam pada UPT SMA Negeri 2 Palopo", guna menggali dan mendapatkan informasi untuk melengkapi data dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Palopo, 13.....Juli.....2021
Yang memberikan keterangan,

Hasbar, S.Pd.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mukmin Lonja, S.Ag., M.M.Pd.

Pekerjaan : Guru PAI

Alamat : Kota Palopo

Menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Firman Hidayah

NIM : 17 0201 0163

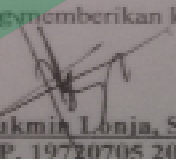
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul "Optimalisasi Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pendidikan Agama Islam pada UPT SMA Negeri 2 Palopo", guna menggali dan mendapatkan informasi untuk melengkapi data dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Palopo, 24 Juli 2021

Yang memberikan keterangan,


Mukmin Lonja, S.Ag., M.M.Pd.
NIP. 19720705 200701 1 044

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hj. Karidah, S.Pd., M.Pd.
 Pekerjaan : Kepala Sekolah UPT SMA Negeri 2 Palopo
 Alamat : Kota Palopo

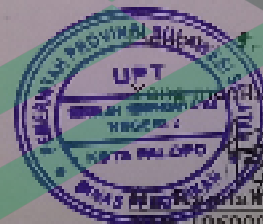
Menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Firman Hilayah
 NIM : 17 0201 0163
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul "Optimalisasi Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pendidikan Agama Islam pada UPT SMA Negeri 2 Palopo", guna menggali dan mendapatkan informasi untuk melengkapi data dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 2021



....., S.Pd., M.Pd.

NIP. 19690912 199203 2 014

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Mabala Putri*

Pekerjaan : *Siswa kelas XI*

Alamat : *Kota Palopo*

Menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : *Firman Hidayah*

NIM : *1702010163*

Prodi : *Pendidikan Agama Islam*

Telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul "Optimalisasi Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pendidikan Agama Islam pada UPT SMA Negeri 2 Palopo", guna menggali dan mendapatkan informasi untuk melengkapi data dalam penusunan skripsi

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Palopo, 21 Juli 2021

Yang memberikan keterangan,

Mabala Putri
Mabala Putri

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Rahmat*
 Pekerjaan : *guru kelas XI*
 Alamat : *Bekasari*

Mengatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : *Firman Hidayah*
 NIM : *1702010163*
 Prodi : *Pendidikan Agama Islam*

Telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul "Optimalisasi Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pendidikan Agama Islam pada UPI SMA Negeri 2 Palopo", guna menggali dan mendapatkan informasi untuk melengkapi data dalam penyusunan skripsi.

Diberikan surat keterangan ini dilant untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Palopo, *20* Juli 2021

Yang memberikan keterangan,

[Signature]
 RAHMA

Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XI
UPT SMA NEGERI 2 PALOPO
 Alamat : Jl. Garuda No. 18 Telp. (0471) 27344 Faks. 1311880 Kota Palopo Kode Pos 91914
 

KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 421.4/105 – UPT SMA.2/PLP/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMA Negeri 2 Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

Nama	: FIRMAN HIDAYAH
NIM	: 17 0201 0163
Tempat/Tgl.Lahir	: Lamasi, 14 Januari 2000
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Desa Wivitan Timur, Kec. Lamasi

Penyer telah melaksanakan penelitian di UPT SMA Negeri 2 Palopo sejak 25 Juni sampai 2 Agustus 2021, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul:

"OPTIMALISASI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA UPT SMA NEGERI 2 PALOPO"

Demikian Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.


 Palopo, Juli 2021

 FIRMAN HIDAYAH, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19690912 199203 2 014

RIWAYAT HIDUP



Firman hidayah, lahir di desa Wiwitan Timur, Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu pada tanggal 14 Januari 2000. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Suparmen dan ibu Paijem. Dimana bapak bekerja sebagai buruh tani dan ibu bekerja sebagai IRT. Saa ini, penulis bertempat tinggal di dusun gerumbul II desa Wiwitan Timur, Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu. Mengawali pendidikannya pada tingkat sekolah dasar (SD) di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Lamasi pada tahun 2005 hingga 2011. Setelah itu melanjutkan pendidikan pada tingkat sekolah menengah pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Lamasi pada tahun 2012 hingga 2014. Kemudian melanjutkan ke tingkat sekolah menengah kejuruan (SMK) di SMK Negeri 3 Luwu, mengambil jurusan teknik kendaraan ringan pada tahun 2015 hingga 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri di kota palopo tepatnya pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, dengan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Selama di kampus penulis tercatat sebagai mahasiswa penerima beasiswa prestasi akademik tahun 2019-2020 dan pernah menjabat sebagai sekretaris umum HMPS Pendidikan Agama Islam periode 2020-2021 serta sebagai kordinator kecamatan pada KKN IAIN Palopo angkatan 39 tahun 2021.

Contact Person.

Email : hidayahf404@gmail.com

Instagram : @firman_hidayah14